

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk

Laporan Keuangan Interim
pada tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)

*Interim Financial Statements
as of June 30, 2026
and for the six-month period then ended
(Unaudited)*

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada tanggal 30 Juni 2026

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan Interim	1	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	3	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	5	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	7	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>



PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk

MINING, CONSTRUCTIONS & ENGINEERING

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ivo Wangarry
Alamat kantor : Treasury Tower Lt. 5 Unit G,
District 8 SCBD Lot. 28, Jl.
Jendral Sudirman Kav 52-
53, Senayan, Kebayoran
Baru, Kota Adm. Jakarta
Selatan, DKI Jakarta, 12190

Alamat domisili : Kairagi Dua, Link VI,
Mapanget, Manado,
Sulawesi Utara
Nomor telepon : 0811-437-279
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Arabella Sumendap
Alamat kantor : Treasury Tower Lt. 5 Unit G,
District 8 SCBD Lot. 28, Jl.
Jendral Sudirman Kav 52-
53, Senayan, Kebayoran
Baru, Kota Adm. Jakarta
Selatan, DKI Jakarta, 12190

Alamat domisili : The Pakubuwono Spring
Unit Applewood 55H Jl.
Teuku Nyak RT. 02/RW. 02
Kel. Grogol Selatan Kec.
Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan.
Nomor telepon : 0822-9326-6707
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Sinar Terang Mandiri Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO**

**THE RESPONSIBILITY ON INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT JUNE 30, 2026 AND
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE SIX-
MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2026 AND 2025
PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk**

I, the undersigned below:

Name : Ivo Wangarry
Office address : Treasury Tower Lt. 5 Unit
G, District 8 SCBD Lot. 28,
Jl. Jendral Sudirman Kav
52-53, Senayan,
Kebayoran Baru, Kota
Adm. Jakarta Selatan, DKI
Jakarta, 12190

Domicile address : Kairagi Dua, Link VI,
Mapanget, Manado,
Sulawesi Utara
Phone number : 0811-437-279
Position : President Director

Name : Arabella Sumendap
Office address : Treasury Tower Lt. 5 Unit
G, District 8 SCBD Lot. 28,
Jl. Jendral Sudirman Kav
52-53, Senayan,
Kebayoran Baru, Kota
Adm. Jakarta Selatan, DKI
Jakarta, 12190

Domicile address : The Pakubuwono Spring
Unit Applewood 55H Jl.
Teuku Nyak RT. 02/RW. 02
Kel. Grogol Selatan Kec.
Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan.
Phone number : 0822-9326-6707
Position : Director

state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Sinar Terang Mandiri Tbk ("the Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company's interim financial statements is complete and correct;
b. The Company's interim financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta Selatan, 20 Juni 2026

Ivo Wangarry

Direktur Utama/ President Director

Arabella Sumendap
Direktur/ Director

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	376.477	2c,3	169.325	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	280.562	2d,4	502.420	Account receivables - third parties
Piutang lain-lain		2d		Other receivables
Pihak berelasi	124	25a	209	Related parties
Pihak ketiga	190		192	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	216.779	2e,5	260.330	Gross amount due from project owner
Persediaan	97.202	2g,6	83.999	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	2p,15a	130	Prepaid tax
Uang muka	66.083	7	59.935	Advances
Beban dibayar di muka	14.286	2i,8	10.001	Prepayments
Aset lancar lainnya	495		1.972	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.052.198		1.088.513	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	5.638	15b	5.638	Estimated claim for corporate income tax refund
Aset pajak tangguhan - bersih	101.049	2p,15e	79.080	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	752.494	2h,9	896.041	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	9.808		8.020	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	868.989		988.779	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.921.187		2.077.292	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	-	2k,10	94.506	Short-term bank loan
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	133.232	11	127.510	Third parties
Pihak berelasi	9.047	11,25b	20.781	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	56.276	12	66.993	Third parties
Pihak berelasi	-	12,25c	624	Related parties
Utang pajak	27.419	2p,15c	33.299	Tax payables
Beban yang masih harus dibayar	114.901	13	72.637	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka				Unearned revenues
Pihak ketiga	200		-	Third parties
Pihak berelasi	450	25d	540	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank jangka panjang	100.186	2k,10	119.631	Long-terms bank loans
Utang pembiayaan konsumen	17.377		16.433	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa	195.625	2l,14	200.133	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	654.713		753.089	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi porsi jangka pendek:				Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman bank jangka panjang	149.320	2k,10	146.196	Long-terms bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.084		13.015	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa	127.602	2l,14	222.540	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	10.353	2n,16	7.515	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	291.359		389.266	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	946.072		1.142.353	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar 13.887.080.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Authorized capital 13,887,080,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.084.435.300 saham	408.444	2r,17	408.444	Issued and fully paid-up capital 4,084,435,300 shares
Tambahan modal disetor	69.362	18	69.362	Additional paid-in capital
Saldo laba:		19		Retained earnings:
Dicadangkan	3.500		3.500	Appropriated
Belum dicadangkan	493.806		452.993	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya	3		640	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	975.115		934.939	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.921.187		2.077.292	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the six-month period then ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,			
	2026	Catatan/ Notes	2025
PENDAPATAN	1.220.513	2m,21	1.150.042
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.022.303)	2m,22	(929.595)
LABA BRUTO	198.210		220.447
BEBAN USAHA	(62.598)	2m,23	(48.148)
LABA USAHA	135.612		172.299
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan keuangan	1.059		1.027
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	1.929	2h,9	-
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	138		(677)
Beban keuangan	(34.191)		(28.774)
Lain-lain - bersih	8.019		1.759
Jumlah	(23.046)		(26.665)
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	112.566		145.634
Beban pajak final	(1.471)	2p,15f	(1.003)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	111.095		144.631
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	(31.826)	2p,15d	(39.788)
Pajak tangguhan	21.789	2p,15e	13.137
Jumlah Pajak Penghasilan	(10.037)		(26.651)
LABA PERIODE BERJALAN	101.058		117.980
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(817)	2n,16	(1.257)
Beban pajak terkait	180	2p,15e	276
Jumlah	(637)		(981)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	100.421		116.999
LABA BERSIH PER SAHAM (angka penuh)	20,99	2u,24	30,41

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the six-month period then ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	347.177	2.975	3.500	250.964	606.449
Setoran modal dari penawaran umum perdana saham	61.267	66.387	-	-	127.654
Laba komprehensif periode berjalan:					
Laba periode berjalan	-	-	-	117.980	117.980
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(981)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025	408.444	69.362	3.500	368.944	851.102
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026	408.444	69.362	3.500	452.993	934.939
Dividen tunai (Catatan 20)	-	-	-	(60.245)	(60.245)
Laba komprehensif periode berjalan:					
Laba periode berjalan	-	-	-	101.058	101.058
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(637)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2026	408.444	69.362	3.500	493.806	975.115
				3	
					Balance as of January 1, 2025
					Paid-up capital from initial public offering
					Comprehensive income for the period:
					Profit for the period
					Other comprehensive income
					Balance as of June 30, 2025
					Balance as of January 1, 2026
					Cash dividends (Note 20)
					Comprehensive income for the period:
					Profit for the period
					Other comprehensive income
					Balance as of June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS

For the six-month period then ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,			
	2026	Catatan/ Notes	2025
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM
Penerimaan dari pelanggan	1.494.178		1.219.355 <i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(614.744)		(710.727) <i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(214.259)		(179.726) <i>Payments to employees</i>
Pembayaran kepada pihak ketiga dan beban operasional	(39.819)		(31.165) <i>Payment to third parties and for operating expenses</i>
Arus kas dari operasi - bersih	625.356		297.737 <i>Cash flows from operations – net</i>
Penerimaan dari penghasilan keuangan	1.059		1.027 <i>Receipt from finance income</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(28.696)		(54.933) <i>Payment of income tax</i>
Pembayaran untuk beban keuangan	(34.191)		(28.774) <i>Payment for finance cost</i>
Pembayaran atas pajak final	(1.471)		(1.174) <i>Payment of final tax</i>
Pembayaran aset program	(954)	16	(954) <i>Payment of plan assets</i>
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain - pihak berelasi	19		(564) <i>Receipt (payment) of other receivables - related parties</i>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	561.122		212.365
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	6.444	9	- <i>Proceed from sales of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(77.426)		(208.399) <i>Acquisition of fixed assets</i>
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(3.983)		(13.671) <i>Increase in advance for acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran kas yang dibatasi penggunaannya	(500)		- <i>Payment of restricted fund</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(75.465)		(222.070)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS

For the six-month period then ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,			
	2026	Catatan/ Notes	2025
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman			Proceed from long-term
bank jangka panjang	45.708		bank loans
Penerimaan dari pinjaman			Proceed from short-term
bank jangka pendek	-		bank loans
Penerimaan dari setoran modal			Proceed from
dari penawaran umum			paid-up capital from
perdana saham	-		initial public offering
Pembayaran liabilitas sewa	(99.446)		(51.000) Repayment of lease liabilities
Pembayaran atas pinjaman			Repayment of short-term
bank jangka pendek	(94.506)		bank loans
Pembayaran atas pinjaman			Repayment of long-term
bank jangka panjang	(62.029)		bank loans
Pembayaran dividen tunai	(60.245)	20	- Payments of cash dividends
Pembayaran atas utang			Repayment of consumer
pembiayaan konsumen	(7.987)		finance payables
Arus kas bersih dari (untuk)			Net cash flows from (to)
aktivitas pendanaan	(278.505)		financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN			NET INCREASE IN CASH AND
SETARA KAS	207.152		CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH
PADA AWAL PERIODE	169.325	3	EQUIVALENTS AT
			BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH
PADA AKHIR PERIODE	376.477	3	EQUIVALENTS AT
			ENDING OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sinar Terang Mandiri Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 22 Desember 2004 dari Winar Sianet, S.H., Notaris di Manado. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-05642 HT.01.01.TH.2005 tanggal 4 Maret 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 8 Maret 2024, Tambahan No. 007853.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 27 Mei 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, terkait dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan selesainya proses penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0116986.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 27 Mei 2025.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2004.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan dan konstruksi.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Stars Global Resources Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-10/D.04/2025 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum atas 612.665.300 saham Perusahaan kepada Masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Maret 2025.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Sinar Terang Mandiri Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 6 dated December 22, 2004 of Winar Sianet, S.H., Notary in Manado. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-05642 HT.01.01.TH.2005 dated March 4, 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated March 8, 2024, Supplement No. 007853.

The Company's articles of association were amended several times, most recently by Notarial Deed No. 108 dated May 27, 2025 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, concerning the increase the issued and paid-up capital of the Company in connection with the completion of the Company's initial public offering. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0116986.AH.01.11.TAHUN 2025 dated May 27, 2025.

The Company is domiciled at South Jakarta. The Company commenced its commercial operation in 2004.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the fields of mining and construction.

The parent entity of the Company is PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, while its ultimate parent is PT Stars Global Resources Indonesia.

b. The Company's Public Offering

On February 28, 2025, the Company obtained Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-10/D.04/2025 of Initial Public Offering Share from Financial Service Authority for its public offering of 612,665,300 shares.

The Company registered initial public offering on Indonesia Stock Exchange effectively on March 10, 2025.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Ir. Sinjo Jefry Sumendap
Hendra Susanto

*President Commissioner
Independent Commissioner*

Presiden Direktur
Direktur Keuangan
Direktur

Ivo Wangarry
Arabella Engelita Sumendap
Ade Irawan

*President Director
Finance Director
Director*

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The key management personnel of the Company are the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp5.419 dan Rp4.622 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

The Company provided remuneration to the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totalling Rp5,419 and Rp4,622 for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025.

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Hendra Susanto
Triyono
Yulianto Sumarli
Vinna Sugiono

*Chairman
Member
Member
Member*

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Thomson Silvanus Simbolon pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Thomson Silvanus Simbolon as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Vanggy Poli pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Vanggy Poli as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 209 dan 198 karyawan tetap (Tidak diaudit).

Employees

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company employed 209 and 198 permanent employees, respectively (Unaudited).

d. Izin Operasi

Perusahaan telah memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan NIB No. 0208011150136 yang diterbitkan pada tanggal 3 November 2020.

d. Operating Licenses

The Company obtained Nomor Induk Berusaha ("NIB") with NIB No. 0208011150136 issued on November 3, 2020.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas di bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2026:

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since January 1, 2026 either on prospective or retrospective basis:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and Regulation No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of The Issuer or Public Company. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements". The financial statements, except the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash in banks classified into operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2026:

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from January 1, 2026, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the financial statements are as follows:

- Amendment to SFAS No. 109: "Financial Instruments" and SFAS No. 107: "Financial Instruments: Disclosure regarding classification and measurement of financial instruments."

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2026: (lanjutan)

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027:

- PSAK No. 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

d. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Standards and interpretations which become effective in 2026: (continued)

The below standards will be effective on 1 January 2027:

- SFAS No. 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

The adoptions of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

b. Related Parties Transaction

The Company has transactions with related parties as defined under SFAS No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

c. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of three-month or less the time of placement and which are not used as a collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2f for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

d. Account and Other Receivables

Account and other receivables which are with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets carried at amortized cost".

See Note 2f for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

e. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah margin yang diakui dan dikurangi jumlah kerugian dan termin yang diakui, untuk semua pekerjaan dalam proses di mana biaya yang terjadi ditambah margin yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

(1) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Account and Other Receivables (continued)

Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Company provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any

e. Gross amounts due from customers

Gross amounts due from customers for contract work is the net amount of costs incurred plus recognised margin and less the sum of recognised losses and progress billings, for all contracts in progress for which costs incurred plus recognised margin (less recognised losses) exceed progress billings.

f. Financial Assets and Liabilities

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, account receivables - third parties, other receivables, gross amount due from project owner, other current assets and other non-current assets.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, account payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables and lease liabilities.

(1) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL):

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Perusahaan mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(2) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

(1) Classification (continued)

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Company changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

(2) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Company commits to purchase or sell those assets.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(2) Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(3) Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

(2) Recognition and initial measurement (continued)

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(3) Derecognition

The Company derecognizes the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company are recognized as assets or liabilities separately.

The Company derecognizes the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or cancelled or ceased.

In a transaction where the Company substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company derecognizes those assets if the Company no longer has control over those assets.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(3) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(4) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(5) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

(3) Derecognition (continued)

The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which is control over the assets is still owned, the Company continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Company in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

The Company writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Company determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Company had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(4) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial positions when, and only when, the Company has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(5) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (5) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE).

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- (6) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

- (5) Amortized cost measurement (continued)

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not creditimpaired) or to the amortized cost of the financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including Expected Credit Loss (ECL).

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

- (6) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(6) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi.

Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perusahaan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

(6) Fair value measurement (continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price.

Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(6) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perusahaan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

g. Persediaan

Persediaan suku cadang dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

(6) Fair value measurement (continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

g. Inventories

Spare parts are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving items. Cost is determined based on weighted average method, which comprises all costs of purchase.

A provision for obsolete and slow-moving items is determined on the basis of estimated future usage of inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

Allowance for impairment losses of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of reporting period.

h. Fixed Assets

The Company applies SFAS No. 216, "Fixed Assets".

The Company uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**Masa manfaat/ Useful lives
tahun/ years**

Bangunan
Alat berat dan mesin
Kendaraan
Peralatan dan perlengkapan

10
4 – 8
4
4

*Buildings
Heavy equipment and machineries
Vehicles
Furniture and fixtures*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets's useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When fixed assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap".

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed Assets (continued)

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116, "Lease". If land rights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS No. 216, "Fixed Asset".

i. Prepayment

Prepayments are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi.

k. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima.

l. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116. Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; dan
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

k. Loan

Loan represents fund received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan is classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received.

l. Lease

The Company has applied SFAS 116. At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option; and*
- *Leases of low value assets.*

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Lease (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use asset then depreciated using the straight-line method from the start date to the earlier date between the end of the useful lives of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Lease (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Lease payments are allocated to the principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement during the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability for each period.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Lease (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

m. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or rendering services in the ordinary course of the Company's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer service that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised services to a customer.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari jasa pengoperasian pertambangan diakui pada sepanjang waktu menggunakan metode *input* dengan berdasarkan pengukuran langsung dari jasa yang sudah diberikan dengan sisa jasa sesuai dengan kontrak.

Pendapatan dari penyerahan jasa lainnya diakui pada waktu tertentu.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Tagihan bruto kepada pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang merupakan salah satu peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020"). Sesuai dengan PP 35/2021, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai peraturan tersebut.

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from mining operating services is recognized over the time using input method on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Revenue from rendering other services were recognized at a point in time.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Gross amount due from project owner" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

n. Employment Benefit Liabilities

Employment benefit liabilities such as retirement, everance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") which is one of the implementing provisions of Job Creation Law No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020"). In accordance with PP 35/2021, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the regulation.

The defined benefit obligation is calculated using the Projected Unit Credit method.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- (i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- (ii) Ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- (i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian kurtailmen tidak rutin; dan
- (ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

o. Penjabaran Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employment Benefit Liabilities (continued)

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- (i) The date of the plan amendment or curtailment; and
- (ii) The date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- (i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- (ii) Net interest expense or income.

o. Foreign Currencies Translation

The Company applied SFAS No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	17.856

p. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Perusahaan menerapkan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK No. 212 juga mensyaratkan Perusahaan mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreign Currencies Translation (continued)

The exchange rate used to translate foreign currency against the Rupiah is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025
16.782 United States Dollar (1 USD)	

p. Income Tax

Current tax

The Company adopted SFAS No. 212 "Income Taxes". This SFAS requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

SFAS No. 212 also requires the Company to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Company.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak final

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan jasa konstruksi Perusahaan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 2,65% dan 3% sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

q. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas. Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

r. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Juli 2016. Penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkap aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam UU Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak adalah aset yang timbul dari pengampunan pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan sebagai bukti pemberian pengampunan pajak. Sedangkan liabilitas pengampunan pajak adalah liabilitas yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Final tax

Tax expense on revenue subject to final tax is separated into a separate item in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company constructions income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 2.65% and 3% under the Taxation Laws of Indonesia.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

r. Tax Amnesty Asset and Liabilities Accounting

Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was passed and ratified by the Government of Indonesia which is effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which can be granted by disclose assets and paying redemption money as stipulated in this law.

Tax amnesty assets are assets resulting from participation in tax amnesty based on Tax Amnesty Approval Letter issued by Minister of Finance as a proved for granting the tax amnesty. While tax amnesty liability is a liability directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan atas aset dan liabilitas tersebut disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Perusahaan mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang relevan.

Perusahaan menerapkan kriteria penghentian pengakuan atas masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

s. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

t. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Usaha Perusahaan dikelompokkan menjadi dua kelompok usaha utama: pertambangan dan konstruksi. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 27.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Tax Amnesty Asset and Liabilities Accounting (continued)

The Company recognizes tax amnesty assets and liabilities if the recognition of assets and liabilities are required by the Financial Accounting Standards.

Tax amnesty assets are measured at the value of assets based on the Tax Amnesty Approval Letter. Tax amnesty liabilities measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The difference between the tax amnesty assets and liabilities are recognized in the equity as part of additional paid-in capital. The amount cannot be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings. The Company recognizes the redemption was paid in income in the period Approval Letter submitted.

Subsequent measurement of tax amnesty assets and liabilities refers to the relevant Financial Accounting Standards.

The Company applies the criteria upon derecognition of the respective tax amnesty assets and liabilities in accordance with the provisions of Financial Accounting Standards for each type of asset and the liability.

s. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

t. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The Company's businesses are grouped into two major operating businesses: mining and construction. Financial information on operating segments is presented in Note 27.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

w. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Earnings per Share

According to SFAS No. 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the period.

v. Events after The Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

w. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Company's financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(1) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 9 untuk nilai tercatat aset tetap.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

(1) Significant accounting estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 9 for the carrying value of fixed assets.

Employment benefit liabilities

The present value of employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefit liabilities.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tersebut.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

(1) Significant accounting estimates and assumptions (continued)

Fair values of financial assets and liabilities

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2f. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

(1) Significant accounting estimates and assumptions (continued)

Impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

(2) Significant accounting judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Company's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgments.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgment.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Perusahaan inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan pemenuhan kewajiban pelaksanaan

Perusahaan menyimpulkan bahwa pendapatan jasa diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh Perusahaan. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu mengulang kembali jasa yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan sampai saat ini.

Perusahaan menentukan bahwa metode input adalah metode yang paling tepat untuk mengukur kemajuan jasa yang telah dilaksanakan. Perusahaan mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

(2) Significant accounting judgments (continued)

Leases (continued)

In determining the Company's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

The Company considers the following main factors: the Company corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2f.

Satisfaction of performance obligation

The Company concluded that revenue from services are to be recognized over the time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company. The fact that another entity would not need to reperform the service that the Company has provided to date.

The Company determined that the input method is the appropriate method in measuring progress of the service provided. The Company recognized revenue on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/ June 30, 2026
Kas - Rupiah	23
Bank	
Rupiah	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	148.670
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.472
PT Bank DBS Indonesia	20.635
PT Bank Rakyat	
Indonesia (Persero) Tbk	5.166
PT Bank Central Asia Tbk	386
PT Bank Negara	
Indonesia (Persero) Tbk	112
PT Bank Perkreditan Rakyat	
Kredit Mandiri Celebes	
Sejahtera Manado	-
PT Bank Sulutgo	-
PT Bank Perkreditan Rakyat	
Citra Dumoga	-
Subjumlah	196.441
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank DBS Indonesia	13
Jumlah	196.454
Deposito Berjangka	
Rupiah	
PT Bank Rakyat	
Indonesia (Persero) Tbk	180.000
Jumlah	376.477

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kas dan setara kas dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD1.173 dan USD717 (angka penuh) atau setara dengan Rp13 dan Rp12.

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Tingkat bunga deposito berjangka	3,00% - 6,75%

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo deposito berjangka dibatasi penggunaannya yang menjadi dana jaminan sebesar Rp2.000 (Catatan 10).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Desember/ December 31, 2025	
Cash on hand - Rupiah	308	
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	79.246	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.843	
PT Bank DBS Indonesia	14.296	
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	169	
PT Bank Central Asia Tbk	303	
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero) Tbk	112	
PT Bank Perkreditan Rakyat		
Kredit Mandiri Celebes		
Sejahtera Manado	26	
PT Bank Sulutgo	9	
PT Bank Perkreditan Rakyat		
Citra Dumoga	1	
Subtotal	169.005	
United Stated Dollar		
PT Bank DBS Indonesia	12	
Total	169.017	
Time deposit		
Rupiah		
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	-	
Total	169.325	

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, cash and cash equivalents denominated in foreign currency were amounting to USD1,173 and USD717 (full amount) or equivalent to Rp13 and Rp12, respectively.

The range of interests earned on the above time deposit are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
- Time deposit interest rate		

As of June 30, 2026, restricted time deposits that are part of the required guarantee fund were amounting to Rp2,000 (Note 10).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company had no cash and cash equivalents placed at any related parties.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan kegiatan pertambangan dan konstruksi, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
PT Weda Bay Nickel	162.219
PT Erabaru Timur Lestari	77.542
PT Hengjaya Mineralindo	38.684
PT Sulawesi Cahaya Mineral	2.117
Jumlah	280.562

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Belum jatuh tempo	208.717
Jatuh tempo:	
1-30 hari	62.432
31 - 60 hari	540
Lebih dari 90 hari	8.873
Jumlah	280.562

Piutang usaha - pihak ketiga sebesar Rp210.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

4. ACCOUNT RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account represents the amount due from customers with respect to activities of mining and construction with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
328.888		PT Weda Bay Nickel
77.347		PT Erabaru Timur Lestari
43.920		PT Hengjaya Mineralindo
52.265		PT Sulawesi Cahaya Mineral
502.420		Total

The aging analysis of account receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
403.405		Current
		Overdue:
67.932		1-30 days
31.083		31-60 days
-		More than 90 days
502.420		Total

Account receivables - third parties amounting to Rp210,000 were pledged as collateral for bank loans (Note 10).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the management of the Company believes that these account receivables will be fully collected and therefore an allowance for impairment losses of account receivables was not considered necessary.

5. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa penambangan dan konstruksi yang belum diterbitkan tagihannya. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja masing-masing sebesar Rp216.779 dan Rp260.330.

5. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT OWNER

This account represents the revenue from mining and construction services that have not been invoiced. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, gross amount due from project owner were amounting to Rp216,779 and Rp260,330, respectively.

6. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2026
Suku cadang	67.331
Perlengkapan proyek	29.871
Jumlah	97.202

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan belum diasuransikan.

6. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2025	
57.980		Spare parts
26.019		Project equipments
83.999		Total

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, inventories had not yet been covered by insurance.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan sebesar Rp1.500 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

6. INVENTORIES (continued)

Inventories amounting to Rp1,500 were pledged as collateral for bank loans (Note 10).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the management of the Company believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment losses was not considered necessary.

7. UANG MUKA

	30 Juni/ June 30, 2026
Uang muka sewa	37.110
Uang muka operasional	28.516
Uang muka pembelian aset tetap	457
Jumlah	66.083

7. ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2025	
	34.982	Advance for leases
	23.780	Advance for operations
	1.173	Advance for purchase of fixed assets
Jumlah	59.935	Total

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni/ June 30, 2026
Asuransi	8.125
Sewa	877
Lain-lain	5.284
Jumlah	14.286

8. PREPAYMENTS

	31 Desember/ December 31, 2025	
	7.422	Insurance
	344	Rent
	2.235	Others
Jumlah	10.001	Total

9. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Addition
Biaya perolehan:		
Kepemilikan langsung		
Tanah	15.003	-
Bangunan	23.328	-
Alat berat dan mesin	984.350	53.173
Kendaraan	5.277	-
Peralatan dan perlengkapan	17.692	4.504
	1.045.650	57.677
Aset hak-guna		
Alat berat dan mesin	658.582	49.288
Jumlah biaya perolehan	1.704.232	106.965

9. FIXED ASSETS

	Pengurangan/ Deduction	30 Juni/ June 30, 2026	
			Acquisition cost:
			Direct ownership
			Land
			Buildings
			Heavy equipment and machineries
			Vehicles
			Furniture and fixtures
			Right-of-use assets
			Heavy equipment and machineries
			Total acquisition cost

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	30 Juni/ June 30, 2026	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	2.701	1.166	-	3.867	Buildings
Alat berat dan mesin	576.453	122.732	(15.714)	683.471	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	3.848	234	(55)	4.027	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	8.079	2.635	-	10.714	Furniture and fixtures
	591.081	126.767	(15.769)	702.079	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Alat berat dan mesin	217.110	119.222	(4.534)	331.798	Heavy equipment and machineries
Jumlah akumulasi Penyusutan	808.191	245.989	(20.303)	1.033.877	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	896.041			752.494	Carrying amount

9. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Kepemilikan Langsung						Direct ownership
Tanah	-	15.003	-	-	15.003	Land
Bangunan	23.328	-	-	-	23.328	Buildings
Alat berat dan mesin	798.644	267.250	(130.192)	48.648	984.350	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	3.791	-	-	1.486	5.277	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	12.483	5.209	-	-	17.692	Furniture and fixtures
	838.246	287.462	(130.192)	50.134	1.045.650	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Alat berat dan mesin	351.751	356.965	-	(50.134)	658.582	Heavy equipment and machineries
Jumlah biaya perolehan	1.189.997	644.427	(130.192)	-	1.704.232	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	368	2.333	-	-	2.701	Buildings
Alat berat dan mesin	485.662	178.182	(104.051)	16.660	576.453	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	3.411	-	-	437	3.848	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	6.104	1.975	-	-	8.079	Furniture and fixtures
	495.545	182.490	(104.051)	17.097	591.081	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Alat berat dan mesin	66.856	167.351	-	(17.097)	217.110	Heavy equipment and machineries
	562.401	349.841	(104.051)	-	808.191	
Jumlah tercatat	627.596				896.041	Carrying amount

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,	
	2026	2025
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	242.396	155.464
Beban usaha (Catatan 23)	3.593	2.623
Jumlah	245.989	158.087

Pengurangan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, mencakup dari penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian kerugian yang diperoleh sebagai berikut:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,	
	2026	2025
Hasil penjualan	6.444	-
Jumlah tercatat	4.515	-
Jumlah	1.929	-

Perusahaan memiliki tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir sampai tahun 2055. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Aset tetap berupa bangunan, alat berat dan mesin telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu, yang menurut keyakinan manajemen Perusahaan telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, beberapa alat berat dan mesin milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 10).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, beberapa alat berat dan mesin milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan liabilitas sewa (Catatan 14).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

Deductions of fixed assets for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025 comprise sales and disposal of fixed assets with details of resulting loss as follows:

The Company owns land with "Hak Guna Bangunan" title ("Certificate of Right to Build" or "HGB") with remaining useful lives that will expire in 2055. The management of the Company believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets of building, heavy equipment and machineries were covered by insurance under blanket policies, of which management of the Company believes was sufficient to cover the possible loss that may arise.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, certain of the Company's heavy equipment and machineries were pledged as collateral for bank loans (Note 10).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, certain of the Company's heavy equipment and machineries were pledged as collateral for lease liabilities (Note 14).

The entire fixed assets as of reporting date are fully used to support the Company's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar dari aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025, ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Febriman, Siregar dan Rekan, penilai independen, yang ditanda tangani oleh Febriman M. Siregar, ST., MM., MAPPI (Cert.), sesuai laporannya yang bertanggal 9 Maret 2026 adalah sebesar Rp1.207.019. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan biaya.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

9. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of fixed assets as of December 31, 2025, was determined based on valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Febriman, Siregar and Partners, an independent appraiser, signed by Febriman M. Siregar, ST., MM., MAPPI (Cert.), according to their report dated March 9, 2026 was amounting to Rp1,207,019. The valuation was carried out using cost method.

The management of the Company believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

10. PINJAMAN BANK

	30 Juni/ June 30, 2026
Pinjaman bank jangka pendek	
Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	
Kredit modal kerja	-
Pinjaman bank jangka panjang	
Rupiah	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
Kredit modal kerja	155.183
PT Bank DBS Indonesia	
Term loan facility	73.326
PT BPR Kredit Mandiri Celebes	
Sejahtera	
Kredit modal kerja	-
Subjumlah	228.509
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank DBS Indonesia	
Term loan facility	20.997
Jumlah pinjaman bank	
jangka panjang	249.506
Dikurangi: bagian jangka pendek	(100.186)
Bagian jangka panjang	149.320

10. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2025
Short-term bank loan	
Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	
Working capital credit	94.506
Long-term bank loan	
Rupiah	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
Working capital credit	132.293
PT Bank DBS Indonesia	
Term loan facility	84.291
PT BPR Kredit Mandiri Celebes	
Sejahtera	
Working capital credit	26
Subtotal	216.610
United Stated Dollar	
PT Bank DBS Indonesia	
Term loan facility	49.217
Total long-term bank loan	265.827
Less: current portion	(119.631)
Long-term portion	146.196

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 25 Februari 2020 dari Threesje Sembung, S.H., M.H., Notaris di Manado, Perusahaan dan DBS menyetujui fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ Facility credit	Batas maksimum kredit (Angka penuh)/ Maximum credit limit (Full amount)
Term loan facility 1	USD4.000.000
Term loan facility 2	USD3.500.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 9 Juni 2023, dari Dr. Satria Amiputra A., S.E. Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan DBS menyetujui perubahan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ Facility credit	Batas maksimum kredit (Angka penuh)/ Maximum credit limit (Full amount)
Account receivable purchase	Rp140.000.000.000
Term loan facility 1	USD393.000
Term loan facility 2	USD803.000
Term loan facility 3	USD9.500.000

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Piutang No. 223/PFPA-DBS/IX/3-4/2025 tanggal 9 September 2025, Perusahaan dan DBS menyetujui perpanjangan atas jangka waktu untuk Account Receivable Purchase menjadi pada tanggal 27 Juli 2026.

Fasilitas kredit/ Facility credit	Batas maksimum kredit (Angka penuh)/ Maximum credit limit (Full amount)
Account receivable purchase	Rp200.000.000.000
Term loan facility 3	USD9.500.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 13 Desember 2024, dari Masjuki, S.H., Notaris Pengganti di Jakarta Selatan, Perusahaan dan DBS menandatangani fasilitas Term Loan 4 dengan batas maksimum kredit sebesar USD10.000.000 (Angka penuh). Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada Oktober 2026 dan dikenakan bunga 9% per tahun.

Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja, pembiayaan pembangunan fasilitas penambangan dan pembelian mesin.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Based on Notarial Deed No. 3 dated February 25, 2020 of Threesje Sembung, S.H., M.H., Notary in Manado, the Company and DBS entered into a Credit Agreement, which consist of the followings:

Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
6%	36 bulan/ months
6%	36 bulan/ months

Based on Notarial Deed No. 56 dated June 9, 2023 of Dr. Satria Amiputra A., S.E. Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and DBS agreed to amend the loan agreement as the followings:

Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
11,5%	12 bulan/ months
6%	36 bulan/ months
6%	36 bulan/ months
13%	40 bulan/ months

Based on the Sale and Purchase and Assignment of Receivables Agreement No. 223/PFPA-DBS/IX/3-4/2025 dated September 9, 2025, both Company and DBS agreed to extend the term of the Account Receivable Purchase until July 27, 2026.

Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
11,5%	12 bulan/ months
13%	40 bulan/ months

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 13, 2024 of Masjuki, S.H., Substitute Notary in South Jakarta, the Company and DBS signed a Term Loan facility with maximum credit limit of USD10,000,000 (Full amount). The loan will be due for repayment on October 2026 and bears interest at 9% per annum.

These facilities were intended for working capital, financing the construction of mining facilities and purchase machineries.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (DBS) (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

- 1 (satu) unit *Articulated Dump Truck* Bell senilai Rp6.800.
- 5 (lima) unit *Articulated Dump Truck* Komatsu HM400-3R senilai Rp37.175.
- 69 (enam puluh sembilan) unit *Dump Truck* Shacman F3000 8*4 senilai Rp84.292.
- 27 (dua puluh lima) unit *Excavator* Sany senilai Rp59.142.
- 9 (sembilan) unit *Bulldozer* Komatsu senilai Rp32.500.
- 1 (satu) unit *Service Truck* Hino senilai Rp520.
- 1 (satu) unit *Tyre Service* Hino senilai Rp520.
- 5 (lima) unit *Dump Truck* Hino senilai Rp4.751.
- 2 (dua) unit *Articulated Dump Truck* Volvo senilai Rp14.870.
- 18 (delapan belas) *Dump Truck* Hongyan Kingkan senilai Rp22.249.
- 1 (satu) unit *Multi Telehandler* senilai Rp1.770.
- 1 (satu) unit *Bus Manhauer* Hino senilai Rp1.056.
- 1 (satu) unit *XCMG Truck Crane XCT25L5_Y* senilai Rp2.000.
- Piutang usaha senilai Rp200.000 (Catatan 4).

Perusahaan harus menjaga kondisi keuangan sebagai berikut sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas pinjaman:

- EBITDA / Interest expense + CPLTD minimal 1,5x.
- Total liability / Total net worth maksimal 4x.
- Jumlah aset bersih tidak boleh turun lebih dari 10% pada setiap tahunnya.

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Perubahan anggaran dasar Perusahaan, struktur modal dan susunan pemegang saham.
- Menjual atau menjaminkan harta Perusahaan kepada pihak lain.
- Bertindak sebagai penjamin.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/ atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, Perusahaan tidak akan melakukan mengumumkan dan membagikan dividen saham debitor.

Pada tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan menerima surat pembebasan No. 0040/II/DBSI/IBG-JKT/2024 dari DBS terkait perubahan anggaran dasar Perusahaan, pembagian dividen dan perubahan struktur pemegang saham.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (DBS) (continued)

The loans are secured by as follows:

- 1 (one) unit of *Articulated Dump Truck* Bell amounting to Rp6,800.
- 5 (five) units of *Articulated Dump Truck* Komatsu HM400-3R amounting to Rp37,175.
- 69 (sixty-nine) units of *Dump Truck* Shacman F3000 8*4 amounting to Rp84,292.
- 27 (twenty-seven) units of *Sany Excavator* amounting to Rp59,142.
- 9 (nine) units of *Bulldozer* Komatsu amounting to Rp32,500.
- 1 (one) unit of *Service Truck* Hino amounting to Rp520.
- 1 (one) unit of *Tyre Service* Hino amounting to Rp520.
- 5 (five) units of *Dump Truck* Hino amounting to Rp4,751.
- 2 (two) units of *Articulated Dump Truck* Volvo amounting to Rp14,870.
- 18 (eighteen) units of *Dump Truck* Hongyan Kingkan amounting to Rp22,249.
- 1 (one) unit of *Multi Telehandler* amounting to Rp1,770.
- 1 (one) unit of *Bus Manhauer* Hino amounting to Rp1,056.
- 1 (one) unit of *XCMG Truck Crane XCT25L5_Y* amounting to Rp2,000.
- Account receivables amounting to Rp200,000 amounting to (Note 4).

The Company shall maintain the following financial condition as defined in the credit facility agreement:

- EBITDA / Interest expense + CPLTD minimum 1.5x.
- Total liability / Total net worth maximum 4x.
- Net worth shall not decrease more than 10% from year to year.

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by the Company, which generally include the followings:

- To amend the Company's articles of association, capital structure and composition of shareholders.
- Selling or pledging the Company's assets to other parties.
- Committing as a guarantor.
- Submitting or transferring the entire or part of the rights and/ or obligations arising under a credit agreement and/ or guarantee document to another party.
- Without prior written approval from the bank, the Company is not allowed to announce and distribute the stock dividend of the debtor.

On February 20, 2024, the Company received a letter of waiver No. 0040/II/DBSI/IBG-JKT/2024 from DBS regarding change of the Company's articles of association, dividend payment and change of the Company's shareholder structure.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (DBS) (lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2024, Perusahaan menerima surat pembebasan No. 0462/X/DBSI/IBG-JKT/2024 dari DBS terkait perubahan anggaran dasar Perusahaan, pembagian dividen dan perubahan struktur pemegang saham.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. BTPN/S/0260 tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk menyetujui fasilitas *Loan on Certificate* dengan batas maksimum sebesar Rp100.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 36 (tiga puluh enam) bulan tidak termasuk 6 (enam) bulan masa tenggang untuk setiap penarikan dan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun.

Pada tanggal 11 Agustus 2025, Perusahaan dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk menyetujui perubahan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ Facility credit	Batas maksimum kredit (Angka penuh/ Maximum credit limit (Full amount)
<i>Loan of Certificate 1</i>	Rp100.000.000.000
<i>Loan of Certificate 2</i>	Rp50.000.000.000
<i>Loan of Certificate 3</i>	Rp50.000.000.000

Jaminan atas fasilitas pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

- 3 (tiga) unit *Articulated Hauler Volvo A40G* senilai Rp23.976.
- 2 (dua) unit *Chasis Hino 300 136 HDL 3x4* senilai Rp1.490.
- 17 (tujuh belas) unit *Hino/FM 280 JD (Euro-4)* senilai Rp19.734.
- 1 (satu) unit *Komatsu / Bomag Vibro* senilai Rp1.332.
- 50 (lima puluh) unit *Dump Truck Shacman* senilai Rp71.873.
- 1 (satu) unit *Tractor Head* senilai Rp1.104.
- 2 (dua) unit *Komatsu/ Bulldozer* senilai Rp8.214.
- 2 (dua) unit *Sany Hydraulic Excavator SY500H* senilai Rp7.770.
- 1 (satu) unit *Sany Hydraulic Excavator SY365H* senilai Rp2.483.
- 6 (enam) unit *Articulated Dump Truck Komatsu HM 400-3R* senilai Rp48.851.
- 20 (dua puluh) unit *Sany Dump Truck SYZ436C-9C* senilai Rp28.000.
- 5 (lima) unit *Sany Dump Truck SYZ436C-9S (R)* senilai Rp7.000.
- 1 (satu) unit *Sany Excavator SY365H* senilai Rp2.483.
- 8 (dua) unit *Sany Excavator SY215H Pro* senilai Rp11.078.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (DBS) (continued)

On October 11, 2024, the Company received a letter of waiver No. 0462/X/DBSI/IBG-JKT/2024 from DBS regarding change of the Company's articles of association, dividend payment and change of the Company's shareholder structure.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Based on Facility agreement No. BTPN/S/0260 dated August 1, 2024, the Company and PT Bank SMBC Indonesia agreed Loan on Certificate facility with maximum credit limit of Rp100,000. The term of the facility was 36 (thirty-six) months excluding 6 (six) months grace period for each withdrawal and bears interest 9% per annum.

On August 11, 2025, the Company and PT Bank SMBC Indonesia Tbk agreed to amendment the loan agreement as the followings:

Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
9,00%	36 bulan/ months
9,00%	36 bulan/ months
9,00%	36 bulan/ months

The loans are secured by as follows:

- 3 (three) units of *Articulated Hauler Volvo A40G* amounting to Rp23,976.
- 2 (two) units of *Chasis Hino 300 136 HDL 3x4* amounting to Rp1,490.
- 17 (seventeen) units of *Hino/FM 280 (Euro-4)* amounting to Rp19,734.
- 1 (one) unit of *Komatsu / Bomag Vibro* amounting to Rp1,332.
- 50 (fifty) units of *Dump Truck Shacman* amounting to Rp71,873.
- 1 (one) unit of *Tractor head* amounting to Rp1,104.
- 2 (two) units of *Komatsu/ Bulldozer* amounting to Rp8,214.
- 2 (two) units of *Sany Hydraulic Excavator SY500H* amounting to Rp7,770.
- 1 (one) unit of *Sany Hydraulic Excavator SY365H* amounting to Rp2,483.
- 6 (six) units of *Articulated Dump Truck Komatsu HM 400-3R* amounting to Rp48,851.
- 20 (twenty) units of *Sany Dump Truck SYZ436C-9C* amounting to Rp28,000.
- 5 (five) units of *Dump Truck SYZ436C-9S (R)* amounting to Rp7,000.
- 1 (one) unit of *Sany Excavator SY365H* amounting to Rp2,483.
- 8 (eight) units of *Sany Excavator SY215H Pro* amounting to Rp11,078.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan harus menjaga kondisi keuangan sebagai berikut sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas pinjaman:

- EBITDA/ Interest Expenses + CPLTD minimal 1x.
- Total liability/ Total net worth maksimal 3,5x.

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Perubahan anggaran dasar Perusahaan, struktur modal dan susunan pemegang saham.
- Wajib memberikan pemberitahuan tertulis sebelum membayar dividen.
- Wajib memberikan pemberitahuan tertulis sebelum mengubah nilai saham dan/atau struktur permodalan yang menyebabkan adanya penurunan nilai modal dan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera (BPR KMCS)

Berdasarkan surat Perjanjian Kredit No. 001/KMC/SPK/11/2022/001200013 tanggal 30 November 2022, Perusahaan dan BPR KMCS menyetujui fasilitas KMK dengan batas maksimum sebesar Rp750. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga sebesar 8,855% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan 1 (satu) unit excavator Hitachi senilai Rp750.

Pada bulan Januari 2026, Perusahaan sudah melunasi fasilitas pinjaman.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 23 Juli 2019 dari Paul Tarigan, S.H., Notaris di Manado, Perusahaan dan BRI menandatangani fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp1.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 (dua belas) bulan dan dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Perjanjian pinjaman bank tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03 pada tanggal 2 Juli 2024, dimana Perusahaan dan BRI menyetujui peningkatan maksimum kredit menjadi sebesar Rp5.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2025 dan dikenakan bunga 10,25% per tahun.

Pada bulan Juli 2025, Perusahaan sudah melunasi fasilitas pinjaman.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (continued)

The Company shall maintain the following financial condition as defined in the credit facility agreement:

- EBITDA/ Interest Expenses + CPLTD minimum 1x.
- Total liability/ Total net worth maximum 3.5x.

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by the Company, which generally include the followings:

- To amend the Company's articles of association, capital structure and composition of shareholders.
- Must give written notice before paying dividends.
- Must provide written notification before changing the share value and/or capital structure that causes a decrease in capital value and changes to the Company's articles of association.

PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera (BPR KMCS)

Based on Credit letter No. 001/KMC/SPK/11/2022/001200013 dated November 30, 2022, the Company and BPR KMCS agreed working capital credit facility with maximum credit limit of Rp750. The term of the facility was 36 (thirty-six) months and bears interest 8.855% per annum.

These loan facilities are secured by 1 (one) unit excavator Hitachi amounting to Rp750.

In January 2026, the Company had full repaid the loan facility.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on Notarial Deed No. 41 dated on July 23, 2019 of Paul Tarigan, S.H., Notary in Manado, the Company and BRI entered into a working capital credit facility with maximum credit limit of Rp1,000. The term of the facility was 12 (twelve) months and bears interest of 11.25% per annum.

This bank loan agreement was amended and extended several times, most recently based on bank loan agreement No. 03 dated July 2, 2024, whereby the Company and BRI agreed to increase the maximum credit to Rp5,000. The loan will be due for repayment on July 2, 2025, and it bears interest at 10.25% per annum.

In July 2025, the Company had full repaid the loan facility.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 7 Januari 2026 dari I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan BRI menandatangani fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp10.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 (dua belas) bulan dan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan deposito berjangka senilai Rp2.000 (Catatan 3), piutang usaha senilai Rp10.000 (Catatan 4) dan persediaan suku cadang United Tractor senilai Rp1.500 (Catatan 6).

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Melakukan tindakan *merger*, akuisisi, penjualan aset perusahaan dan *go public*.
- Melakukan perubahan anggaran dasar atau merubah susunan pengurus, pemegang saham, dan komposisi permodalan.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan modal disetor perusahaan.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.
- Menerima pinjaman baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim.
- Menyewakan aset yang diagunkan di bank kepada pihak lain.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang *cash flow* tidak terganggu serta *Net Working Capital* (NWC) masih positif.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit.

Pada bulan Juli 2025, Perusahaan sudah melunasi fasilitas pinjaman.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)

Based on Notarial Deed No. 12 dated on January 7, 2026 of I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and BRI entered into a working capital credit facility with maximum credit limit of Rp10,000. The term of the facility was 12 (twelve) months and bears interest of 9% per annum.

The facility above is secured by restricted time deposits amounting Rp2,000 (Note 3), account receivables amounting to Rp10,000 (Note 4) and United Tractor sparepart inventories amounting to Rp1,500 (Note 6).

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by the Company, which generally include the followings:

- Conduct mergers, acquisitions, disposal of company assets, and go-public transactions.
- Amend the articles of association or change the composition of management, shareholders, and capital structure.
- Distribute dividends to shareholders unless the dividends are reinvested as additional paid-in capital of the company.
- Make interest payments on shareholder loans.
- Obtain new loans from other banks or financial institutions, except for normal trade transactions.
- Lease assets pledged to the bank to other parties.
- To pay off debts to shareholders.
- To give receivables to shareholders.
- Repayment interest loan to shareholders.
- Carrying share participation, except for existing ones as long as cash flow is not disrupted and net working capital (NWC) is still positive.
- Filing for bankruptcy.

In July 2025, the Company had full repaid the loan facility.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan pendukung, dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Pihak ketiga	
PT United Tractors Tbk	39.710
PT Cahaya Pengajaran Abadi	14.636
PT Sany Heavy Industri Indonesia	13.595
PT Tiga Berlian Asiana	9.748
PT Pro Energi	4.286
PT Sany Perkasa	3.605
PT Indotruck Utama	3.522
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	3.480
PT Stamford Tyres Distributor Indonesia	3.395
PT Intraco Penta Wahana	3.202
PT Nagamas Ban	3.042
PT Abuhasdha	2.279
PT Mitra Mulia Teknindo	1.295
PT Berkarya Sejahtera Bersama	217
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.500)	27.220
Subjumlah	133.232
Pihak berelasi	
PT Sinar Terang Cipta Sarana	8.762
PT Sinergitas Berkarya Bersama	285
PT Bawika Adhikari Servindo	-
PT Bintang Muda Karyacipta	-
PT Mitra Resources Mineral	-
Subjumlah	9.047
Jumlah	142.279

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Belum jatuh tempo	72.683
Jatuh tempo:	
1-30 hari	32.322
31 - 60 hari	25.285
61 - 90 hari	11.949
Lebih dari 90 hari	40
Jumlah	142.279

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

11. ACCOUNT PAYABLES

Account payables primarily arising from purchases of supplies and other materials as well as purchases of services required for the Company's operations, with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2025
Third parties	
PT United Tractors Tbk	7.012
PT Cahaya Pengajaran Abadi	15.209
PT Sany Heavy Industri Indonesia	-
PT Tiga Berlian Asiana	6.117
PT Pro Energi	22.233
PT Sany Perkasa	4.611
PT Indotruck Utama	2.264
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	7.090
PT Stamford Tyres Distributor Indonesia	-
PT Intraco Penta Wahana	4.889
PT Nagamas Ban	4.000
PT Abuhasdha	4.989
PT Mitra Mulia Teknindo	2.543
PT Berkarya Sejahtera Bersama	7.171
Others (each below Rp2,500)	38.281
Subtotal	127.510
Related parties	
PT Sinar Terang Cipta Sarana	5.188
PT Sinergitas Berkarya Bersama	257
PT Bawika Adhikari Servindo	9.478
PT Bintang Muda Karyacipta	896
PT Mitra Resources Mineral	4.962
Subtotal	20.781
Total	148.291

The aging analysis of account payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025
Current	131.277
Overdue:	
1-30 days	2.858
31-60 days	1.430
61 - 90 days	87
More than 90 days	12.639
Total	148.291

Account payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 360 days term of payment.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2026
Pihak ketiga	
PT Weda Bay Nickel	56.276
PT Asuransi Astra Buana	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300)	-
Subjumlah	56.276
Pihak berelasi	
PT Stars Global	
Resources Indonesia	-
PT Mitra Berkarya Sukses Selalu	-
PT Bawika Adhikari Servindo	-
Subjumlah	-
Jumlah	56.276

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

12. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2025	
Third parties		
PT Weda Bay Nickel	65.881	
PT Asuransi Astra Buana	340	
Others (each below Rp300)	772	
Subtotal	66.993	
Related parties		
PT Stars Global		
Resources Indonesia	609	
PT Mitra Berkarya Sukses Selalu	13	
PT Bawika Adhikari Servindo	2	
Subtotal	624	
Total	67.617	

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 360 days term of payment.

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ June 30, 2026
Biaya operasional	86.993
Gaji dan tunjangan	27.908
Jumlah	114.901

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2025	
Operational cost	44.684	
Salaries and allowances	27.953	
Total	72.637	

14. LIABILITAS SEWA

	30 Juni/ June 30, 2026
Liabilitas sewa bruto- pembayaran sewa minimum:	
Sampai dengan 1 tahun	220.126
Lebih dari 1 tahun	135.190
Dikurangi: bunga yang belum diakui	(32.089)
Nilai kini atas pembayaran sewa minimum	323.227
Dikurangi: bagian jangka pendek	(195.625)
Bagian jangka panjang	127.602

14. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2025	
Gross lease liabilities- minimum lease payment:		
Within 1 year	235.801	
Over 1 year	239.587	
Less: unrecognized interest	(52.715)	
Present value of minimum lease payment	422.673	
Less: short-term portion	(200.133)	
Long-term portion	222.540	

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Sewa pembiayaan

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa pembiayaan yang digunakan untuk pembiayaan alat berat, mesin dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

14. LEASE LIABILITIES (continued)

Finance lease

The Company entered into several finance lease facility agreements were intended for the acquisition of heavy equipments, machineries and vehicles with detail as follows:

Pemberi sewa/ Lessor	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date
PT BFI Finance Indonesia Tbk	6162500071	11 Juli 2025 / July 11, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	6162500007	3 Maret 2025/ March 3, 2025	10,75%	36 bulan/ months
	6162500008	3 Maret 2025/ March 3, 2025	10,75%	36 bulan/ months
	6162500009	3 Maret 2025/ March 3, 2025	10,75%	36 bulan/ months
	6162500010	3 Maret 2025/ March 3, 2025	10,75%	36 bulan/ months
	6162500011	3 Maret 2025/ March 3, 2025	10,75%	36 bulan/ months
	6162500012	3 Maret 2025/ March 3, 2025	10,75%	36 bulan/ months
	6162500013	3 Maret 2025/ March 3, 2025	10,75%	36 bulan/ months
	6162400047	12 Juli 2024/ July 12, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	6162400048	12 Juli 2024/ July 12, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	6162400049	12 Juli 2024/ July 12, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	6162400050	12 Juli 2024/ July 12, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	6162400051	12 Juli 2024/ July 12, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	6162400052	12 Juli 2024/ July 12, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	6162400053	12 Juli 2024/ July 12, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	6162400054	12 Juli 2024/ July 12, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	6162400055	12 Juli 2024/ July 12, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	6162400056	12 Juli 2024/ July 12, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	6162300084	18 Desember 2023/ December 18, 2023	13,00%	36 bulan/ months
	6162300085	18 Desember 2023/ December 18, 2023	13,00%	36 bulan/ months
	6162300086	18 Desember 2023/ December 18, 2023	13,00%	36 bulan/ months
	6162300104	22 Desember 2023/ December 22, 2023	13,00%	36 bulan/ months

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Sewa pembiayaan (lanjutan)

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa pembiayaan yang digunakan untuk pembiayaan alat berat, mesin dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

14. LEASE LIABILITIES (continued)

Finance lease (continued)

The Company entered into several finance lease facility agreements were intended for the acquisition of heavy equipments, machineries and vehicles with detail as follows: (continued)

Pemberi sewa/ Lessor	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date
Sunindo Kookmin Best Finance	210015100010728	20 Januari 2025/ January 20, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	210015100010729	20 Januari 2025/ January 20, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	210015100010730	20 Januari 2025/ January 20, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	210015100010731	20 Januari 2025/ January 20, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	210015100010732	20 Januari 2025/ January 20, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	210015100010733	20 Januari 2025/ January 20, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	210015100010734	20 Januari 2025/ January 20, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	210015100010735	20 Januari 2025/ January 20, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	210015100010736	20 Januari 2025/ January 20, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	210015100010737	20 Januari 2025/ January 20, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	210015100010738	20 Januari 2025/ January 20, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	210015100010739	20 Januari 2025/ January 20, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	210015100010740	20 Januari 2025/ January 20, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	210015100010741	20 Januari 2025/ January 20, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	210015100010742	20 Januari 2025/ January 20, 2025	11,00%	36 bulan/ months
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	912549002	20 Januari 2025/ January 20, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	912549007	15 Maret 2024/ March 15, 2024	11,75%	36 bulan/ months
	912549008	15 Maret 2024/ March 15, 2024	11,75%	36 bulan/ months
Radana Bhaskara Finance	10000000032025	27 Februari 2025/ February 27, 2025	14,00%	36 bulan/ months
	10000000032125	27 Februari 2025/ February 27, 2025	14,00%	36 bulan/ months
	10000000032225	27 Februari 2025/ February 27, 2025	14,00%	36 bulan/ months
	10000000032325	27 Februari 2025/ February 27, 2025	14,00%	36 bulan/ months
	10000000032425	27 Februari 2025/ February 27, 2025	14,00%	36 bulan/ months
	10000000032625	27 Februari 2025/ February 27, 2025	14,00%	36 bulan/ months
	10000000032725	27 Februari 2025/ February 27, 2025	14,00%	36 bulan/ months

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Sewa pembiayaan (lanjutan)

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa pembiayaan yang digunakan untuk pembiayaan alat berat, mesin dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

14. LEASE LIABILITIES (continued)

Finance lease (continued)

The Company entered into several finance lease facility agreements were intended for the acquisition of heavy equipments, machineries and vehicles with detail as follows: (continued)

Pemberi sewa/ Lessor	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date
Radana Bhaskara Finance (lanjutan)	10000000032825	27 Februari 2025/ February 27, 2025	14,00%	36 bulan/ months
	10000000032925	27 Februari 2025/ February 27, 2025	14,00%	36 bulan/ months
	10000000033025	27 Februari 2025/ February 27, 2025	14,00%	36 bulan/ months
	10000000033125	27 Februari 2025/ February 27, 2025	14,00%	36 bulan/ months
	10000000033225	27 Februari 2025/ February 27, 2025	14,00%	36 bulan/ months
	10000000033325	27 Februari 2025/ February 27, 2025	14,00%	36 bulan/ months
PT Chandra Sakti Utama Leasing	13302500094	20 Maret 2025/ March 20, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	13302500097	20 Maret 2025/ March 20, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	13302500098	20 Maret 2025/ March 20, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	13302500095	20 Maret 2025/ March 20, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	13302500096	20 Maret 2025/ March 20, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	13302500078	4 Maret 2025/ March 4, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	13302500005	13 Januari 2025/ January 13, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	13302400636	27 Desember 2024/ December 27, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	13302400635	27 Desember 2024/ December 27, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	13302400634	27 Desember 2024/ December 27, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	13302400307	24 Juni 2024/ June 24, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	06	29 Mei 2024/ May 29, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	03	10 Mei 2024/ May 10, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	04	10 Mei 2024/ May 10, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	13302400196	22 April 2024/ April 22, 2024	11,00%	36 bulan/ months
PT Mandiri Tunas Finance	5962500035	30 April 2024/ April 30, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	5962500036	30 April 2024/ April 30, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	5962500130	30 April 2024/ April 30, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	9432404169	31 Oktober 2024/ October 31, 2024	11,00%	36 bulan/ months

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Sewa pembiayaan (lanjutan)

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa pembiayaan yang digunakan untuk pembiayaan alat berat, mesin dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

14. LEASE LIABILITIES (continued)

Finance lease (continued)

The Company entered into several finance lease facility agreements were intended for the acquisition of heavy equipments, machineries and vehicles with detail as follows: (continued)

Pemberi sewa/ Lessor	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date
PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)	9432404170	31 Oktober 2024/ October 31, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	9432404171	31 Oktober 2024/ October 31, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	9432404172	31 Oktober 2024/ October 31, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	9432404173	31 Oktober 2024/ October 31, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	9432404174	31 Oktober 2024/ October 31, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	9432404175	31 Oktober 2024/ October 31, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	9432404176	31 Oktober 2024/ October 31, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	9432404177	31 Oktober 2024/ October 31, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	9432404178	31 Oktober 2024/ October 31, 2024	11,00%	36 bulan/ months
PT BNI Multifinance	900042500051	21 April 2025/ April 21, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	900042500052	21 April 2025/ April 21, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	900042500053	21 April 2025/ April 21, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	900042500054	21 April 2025/ April 21, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	900042400568	11 September 2024/ September 11, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	900042400569	11 September 2024/ September 11, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	900042400570	11 September 2024/ September 11, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	900042400571	11 September 2024/ September 11, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	900042400572	11 September 2024/ September 11, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	900042400573	11 September 2024/ September 11, 2024	11,00%	36 bulan/ months
	900042400574	11 September 2024/ September 11, 2024	11,00%	36 bulan/ months
PT Komatsu Astra Finance	241102077	31 Juli 2024/ July 31, 2024	10,50%	36 bulan/ months
PT Shinhan Indo Finance	236222500921	10 Juni 2025/ June 10, 2025	10,50%	36 bulan/ months
	236222500910	10 Juni 2025/ June 10, 2025	10,50%	36 bulan/ months
	236222500911	10 Juni 2025/ June 10, 2025	10,50%	36 bulan/ months
	236222500912	10 Juni 2025/ June 10, 2025	10,50%	36 bulan/ months

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Sewa pembiayaan (lanjutan)

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa pembiayaan yang digunakan untuk pembiayaan alat berat, mesin dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

14. LEASE LIABILITIES (continued)

Finance lease (continued)

The Company entered into several finance lease facility agreements were intended for the acquisition of heavy equipments, machineries and vehicles with detail as follows: (continued)

Pemberi sewa/ Lessor	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date
PT Shinhan Indo Finance (lanjutan)	236222500913	10 Juni 2025/ June 10, 2025	10,50%	36 bulan/ months
	236222500914	10 Juni 2025/ June 10, 2025	10,50%	36 bulan/ months
	236222500915	10 Juni 2025/ June 10, 2025	10,50%	36 bulan/ months
	236222400665	26 Juni 2024/ June 26, 2024	10,50%	36 bulan/ months
	236222400666	26 Juni 2024/ June 26, 2024	10,50%	36 bulan/ months
	236222400667	26 Juni 2024/ June 26, 2024	10,50%	36 bulan/ months
PT Astra Sedaya Finance	1100910002509030	23 Juli 2025/ July 23, 2025	10,50%	36 bulan/ months
	1100910002505197	22 April 2025/ April 22, 2025	11,00%	36 bulan/ months
	1100910002402584	25 Juni 2024/ June 25, 2024	12,00%	36 bulan/ months
	1100910002402207	4 Juni 2024/ June 4, 2024	12,00%	36 bulan/ months
	1100910002402592	29 April 2024/ April 29, 2024	12,00%	36 bulan/ months
	1100910002402606	29 April 2024/ April 29, 2024	12,00%	36 bulan/ months
	1100910002402215	28 Maret 2024/ March 28, 2024	12,00%	36 bulan/ months
	1100910002402223	28 Maret 2024/ March 28, 2024	12,00%	36 bulan/ months
PT KDB Tifa Finance Tbk	JKLS24050001	7 Juni 2024/ June 7, 2024	11,50%	36 bulan/ months
	JKLS24040002	7 Juni 2024/ June 7, 2024	11,50%	36 bulan/ months
	JKLS24040003	7 Juni 2024/ June 7, 2024	11,50%	36 bulan/ months
	JKLS24030003	18 Maret 2024/ March 18, 2024	11,50%	36 bulan/ months
	JKLS24030005	18 Maret 2024/ March 18, 2024	11,50%	36 bulan/ months
	JKLS24020006	18 Maret 2024/ March 18, 2024	11,50%	36 bulan/ months
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	STM25041913-001	23 Juli 2025/ July 23, 2025	10,00%	36 bulan/ months
	STM23111821-008	29 Februari 2024/ February 29, 2024	12,00%	36 bulan/ months
	STM23111821-009	29 Februari 2024/ February 29, 2024	12,00%	36 bulan/ months
	STM23111821-010	29 Februari 2024/ February 29, 2024	12,00%	36 bulan/ months

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Sewa pembiayaan (lanjutan)

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa pembiayaan yang digunakan untuk pembiayaan alat berat, mesin dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

14. LEASE LIABILITIES (continued)

Finance lease (continued)

The Company entered into several finance lease facility agreements were intended for the acquisition of heavy equipments, machineries and vehicles with detail as follows: (continued)

Pemberi sewa/ Lessor	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (lanjutan)	STM23111821-011	29 Februari 2024/ February 29, 2024	12,00%	36 bulan/ months
	STM23111821-005	29 Desember 2023/ December 29, 2023	12,00%	36 bulan/ months
	STM23111821-006	29 Desember 2023/ December 29, 2023	12,00%	36 bulan/ months
	STM23111821-007	29 Desember 2023/ December 29, 2023	12,00%	36 bulan/ months
	STM23111821-001	4 Desember 2023/ December 4, 2023	12,00%	36 bulan/ months
	STM23111821-002	4 Desember 2023/ December 4, 2023	12,00%	36 bulan/ months
	STM23111821-002	4 Desember 2023/ December 4, 2023	12,00%	36 bulan/ months
	STM23111821-004	4 Desember 2023/ December 4, 2023	12,00%	36 bulan/ months
PT BOT Finance	LKJT-202504-0051	30 April 2025/ April 30, 2025	10,00%	36 bulan/ months
	LKJT-202503-0028	20 Maret 2025/ March 20, 2025	10,00%	36 bulan/ months
PT SMFL Leasing Indonesia	FL2500112	15 Agustus 2025/ August 15, 2025	10,00%	36 bulan/ months
	FL2500113	15 Agustus 2025/ August 15, 2025	10,00%	36 bulan/ months
	FL2500114	15 Agustus 2025/ August 15, 2025	10,00%	36 bulan/ months
PT KB Bukopin Finance	048/LGL-BUFIN/ PERJJ -INV/VI/2025	30 Juni 2025/ June 30, 2025	10,00%	36 bulan/ months
PT ORIX Indonesia Finance	L25K00739A	15 Agustus 2025/ August 15, 2025	11,00%	36 bulan/ months

Seluruh fasilitas sewa pembiayaan di atas dijamin dengan alat berat dan mesin yang dibiayai (Catatan 9).

Finance lease facilities above are secured by the financed heavy equipments and machineries (Note 9).

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Sewa operasi

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian kontrak sewa atas alat berat dan mesin dengan rincian sebagai berikut:

14. LEASE LIABILITIES (continued)

Operating lease

The Company entered into several lease contracts agreement of heavy equipments and machineries with detail as follows:

Pemberi sewa/ Lessor	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tarif (Angka penuh)/ Rate (Full Amount)	Jatuh tempo/ Due date
PT Mitra Resources Mineral	187/Rental/STM-MRM/VIII/2025	19 Agustus 2025/ August 19, 2025	Rp2.115.000.000 per bulan/ months	24 bulan/ months
PT Bintang Muda Konstruksi	154/Rental/STM-BMK/VI/2025	2 Juni 2025/ June 2, 2025	Rp703.000.000 per bulan/ months	24 bulan/ months
PT Sentra Karya Mandiri	105/Rental/STM-SKM/V/2025	16 Mei 2025/ May 16, 2025	Rp1.000.000 per jam/ hour	36 bulan/ months
	92/Rental/STM-SKM/III/2025	24 Maret 2025/ March 24, 2025	Rp525.000 per jam/ hour	36 bulan/ months
	148/Rental/STM-SKM/XI/2024	15 November 2024/ November 15, 2024	Rp 400.000 per jam/ hour	36 bulan/ months
	092/Rental/STM-SKM/VIII/2024	22 Agustus 2024/ August 22, 2024	Rp525.000 per jam/ hour	36 bulan/ months
PT Serasi Autoraya	185/STM-TRAC/VI/2025	26 Juni 2025/ June 26, 2025	Rp22.900.000 per bulan/ month	36 bulan/ months
	046/PERJ/TRAC/LE G/II/2025	2 Januari 2025/ January 2, 2025	Rp22.900.000 per bulan/ month	36 bulan/ months
PT Wargi Sentosa	009/WS-STM/LV/II/2023	11 April 2024/ April 11, 2024	Rp23.000.000 per bulan/ month	24 bulan/ months
	179/WS-STM/LV/XII/2024	5 Desember 2024/ December 5, 2024	Rp27.000.000 per bulan/ month	24 bulan/ months

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak penghasilan 21	-	130	Income taxes article 21

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak penghasilan 28A	5.638	5.638	Income taxes article 28A

b. Estimated Claim for Corporate Income Tax Refund

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	2	20	Article 4(2)
Pasal 21	1.613	-	Article 21
Pasal 23	537	440	Article 23
Pasal 29	3.130	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	22.137	32.839	Value Added Tax
Jumlah	27.419	33.299	Total

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan taksiran laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Taxes Payables

d. Corporate Income Tax

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025, is as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2026	2025	
Laba sebelum pajak penghasilan	111.095	144.631	Profit before income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	87.085	47.536	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa	9.933	11.693	Lease transaction
Liabilitas imbalan kerja	533	485	Employment benefits liabilities
Jumlah beda temporer	97.551	59.714	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban konstruksi yang dikenakan pajak final	15.841	13.201	Construction expenses subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11.892	2.155	Non-deductible expenses
Beban pajak	1.446	150	Tax expenses
Pendapatan konstruksi yang dikenakan pajak final	(83.558)	(37.851)	Construction revenues subjected to final tax
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(872)	(1.027)	Finance income subjected to final tax
Pendapatan lain-lain yang dikenakan pajak final	(8.732)	(120)	Other income subjected to final tax
Jumlah beda tetap	(63.983)	(23.492)	Total permanent differences
Taksiran laba kena pajak periode berjalan	144.663	180.853	Estimated taxable profit for the period

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan badan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,	
	2026	2025
Taksiran laba kena pajak periode berjalan	144.663	180.853
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini	31.826	39.788
Dikurangi: Kredit pajak penghasilan badan:		
Pasal 23	(26.860)	(15.658)
Pasal 25	(1.836)	(21.603)
Subjumlah	(28.696)	(37.261)
Taksiran utang pajak penghasilan badan pasal 29	3.130	2.527

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun 2026 seperti yang disebutkan di atas didasarkan atas perhitungan sementara, dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2026 dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak 2026.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

15. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax (continued)

The calculation of estimated current corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable are as follows:

Estimated taxable profit for the period
Estimated current corporate income tax expenses
Less:
Corporate income tax credit:
Article 23
Article 25
Subtotal
Estimated corporate income tax payable article 29

Taxable income of the Company and corporate income tax expense for 2026, as stated in the foregoing is based on preliminary calculation whereas the final calculation and submission 2026 annual income tax return ("SPT") will be conducted after the 2026 fiscal year ended.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2026	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2026	
Liabilitas imbalan kerja	1.652	445	180	2.277	Employee benefit liabilities
Perbedaan antara jumlah tercatat antara aset tetap menurut komersial dan fiskal	70.841	19.159	-	90.000	Difference in carrying amount of fixed asset between commercial and fiscal purposes
Transaksi liabilitas sewa	6.587	2.185	-	8.772	Lease liabilities transaction
Jumlah	79.080	21.789	180	101.049	Total

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2025	
Liabilitas imbalan kerja	530	786	336	-	1.652	Employee benefit liabilities
Perbedaan antara jumlah tercatat antara aset tetap menurut komersial dan fiskal	51.797	9.860	-	9.184	70.841	Difference in carrying amount of fixed asset between commercial and fiscal purposes
Transaksi liabilitas sewa	(21.411)	2.622	-	25.376	6.587	Lease liabilities transaction
Jumlah	30.916	13.268	336	34.560	79.080	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

The management of the Company believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

f. Pajak Final

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan final untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

f. Final Tax

The calculation of estimated final income tax expense for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2026	2025	
Pendapatan konstruksi	(83.558)	37.851	Construction income
Jumlah pajak penghasilan final	1.471	1.003	Total final income tax
Dikurangi: pembayaran pajak final	(1.471)	(1.003)	Less: payment of final tax income
Utang pajak penghasilan final	-	-	Final income tax payable

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp79. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan mencatat kekurangan bayar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount (Angka penuh)/ (Full amount)
PPH 21/ Article 21	10 Desember 2024/ December 10, 2024	00117/101/21/012/24	September 2021	100.000
	10 Desember 2024/ December 10, 2024	00116/101/21/012/24	Agustus 2021/ August 2021	100.000
	10 Desember 2024/ December 10, 2024	00115/101/21/012/24	Juli 2021/ July 2021	100.000
	10 Desember 2024/ December 10, 2024	00118/101/21/012/24	Oktober 2021/ October 2021	100.000
	13 Januari 2025/ January 13, 2025	00010/101/21/012/25	November 2021	780.414
	13 Januari 2025/ January 13, 2025	00009/101/21/012/25	Oktober 2021/ October 2021	31.133
	13 Januari 2025/ January 13, 2025	00008/101/21/012/25	September 2021	31.133
	13 Januari 2025/ January 13, 2025	00014/101/21/012/25	Agustus 2021/ August 2021	19.667
	13 Januari 2025/ January 13, 2025	00007/101/21/012/25	Agustus 2021/ August 2021	1.434.136
	13 Januari 2025/ January 13, 2025	00013/101/21/012/25	Juli 2021/ July 2021	19.877
	13 Januari 2025/ January 13, 2025	00006/101/21/012/25	Juli 2021/ July 2021	31.803
	13 Januari 2025/ January 13, 2025	00012/101/21/012/25	Juni 2021/ June 2021	19.877
	13 Januari 2025/ January 13, 2025	00005/101/21/012/25	Juni 2021/ June 2021	1.309.743
	13 Januari 2025/ January 13, 2025	00011/101/21/012/25	Mei 2021/ May 2021	52.341
	13 Januari 2025/ January 13, 2025	00004/101/21/012/25	Mei 2021/ May 2021	3.253.956
	13 Januari 2025/ January 13, 2025	00003/101/21/012/25	April 2021	207.818
	14 Januari 2025/ January 14, 2025	01153/101/24/012/25	Desember 2024/ December 2024	43.410.842
	14 Januari 2025/ January 14, 2025	01155/101/24/012/25	Desember 2024/ December 2024	19.255.957
	14 Januari 2025/ January 14, 2025	01158/101/24/012/25	Desember 2024/ December 2024	7.473.618
	14 Januari 2025/ January 14, 2025	00015/101/22/012/25	Desember 2022/ December 2022	20.713
	14 Januari 2025/ January 14, 2025	00014/101/22/012/25	November 2022	21.341
	14 Januari 2025/ January 14, 2025	00013/101/22/012/25	Oktober 2022/ October 2022	21.550
	14 Januari 2025/ January 14, 2025	00004/101/22/012/25	Oktober 2022/ October 2022	100.000
	14 Januari 2025/ January 14, 2025	00012/101/22/012/25	September 2022	21.132

15. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

In 2025, the Company received Notice of Tax Underpayment Assessment (NTUA) from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating an underpayment of income tax amounting to Rp79. The Company accepted the NTUA and recorded the underpayment in the statement of profit or loss and other comprehensive income with detail as follows:

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp79. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan mencatat kekurangan bayar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

In 2025, the Company received Notice of Tax Underpayment Assessment (NTUA) from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating an underpayment of income tax amounting to Rp79. The Company accepted the NTUA and recorded the underpayment in the statement of profit or loss and other comprehensive income with detail as follows: (continued)

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount (Angka penuh)/ (Full amount)
PPH 21/ Article 21	14 Januari 2025/ January 14, 2025	00003/101/22/012/25	September 2022	100.000
	14 Januari 2025/ January 14, 2025	00011/101/22/012/25	Juli 2022/ July 2022	21.550
	14 Januari 2025/ January 14, 2025	00010/101/22/012/25	Juni 2022/ June 2022	21.341
	14 Januari 2025/ January 14, 2025	00009/101/22/012/25	Mei 2022/ May 2022	21.341
	14 Januari 2025/ January 14, 2025	00008/101/22/012/25	April 2022	20.713
	14 Januari 2025/ January 14, 2025	00007/101/22/012/25	Maret 2022/ March 2022	20.504
	14 Januari 2025/ January 14, 2025	00006/101/22/012/25	Februari 2023/ February 2023	20.086
	14 Januari 2025/ January 14, 2025	00005/101/22/012/25	Januari 2023/ January 2023	19.877
	14 Januari 2025/ January 14, 2025	00021/101/21/012/25	Desember 2021/ December 2021	19.667
	14 Januari 2025/ January 14, 2025	00020/101/21/012/25	November 2021	19.249
	14 Januari 2025/ January 14, 2025	00019/101/21/012/25	Oktober 2021/ October 2021	19.458
	14 Januari 2025/ January 14, 2025	00018/101/21/012/25	September 2021	19.458
	15 Januari 2025/ January 15, 2025	00013/101/23/012/25	November 2023	26.928
	15 Januari 2025/ January 15, 2025	00012/101/23/012/25	Oktober 2023/ October 2023	26.292
	15 Januari 2025/ January 15, 2025	00011/101/23/012/25	September 2023	30.443
	15 Januari 2025/ January 15, 2025	00028/101/23/012/25	Agustus 2023/ August 2023	281.151
	15 Januari 2025/ January 15, 2025	00010/101/23/012/25	Agustus 2023/ August 2023	31.803
	15 Januari 2025/ January 15, 2025	00009/101/23/012/25	Juli 2023/ July 2023	33.079
	15 Januari 2025/ January 15, 2025	00008/101/23/012/25	Juni 2023/ June 2023	35.402
	15 Januari 2025/ January 15, 2025	00007/101/23/012/25	Mei 2023/ May 2023	35.778
	15 Januari 2025/ January 15, 2025	00006/101/23/012/25	April 2023	40.591
	15 Januari 2025/ January 15, 2025	00005/101/23/012/25	Maret 2023/ March 2023	28.999
	15 Januari 2025/ January 15, 2025	00004/101/23/012/25	Februari 2023/ February 2023	29.766
	15 Januari 2025/ January 15, 2025	00003/101/23/012/25	Januari 2023/ January 2023	31.440

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp79. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan mencatat kekurangan bayar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount (Angka penuh)/ (Full amount)
PPh 21/ Article 21	15 Januari 2025/ January 15, 2025	00030/101/22/012/25	Agustus 2022/ August 2022	21.132
	15 Januari 2025/ January 15, 2025	00014/101/23/012/25	Desember 2023/ December 2023	24.354
Jumlah/ Total				78.917.453

Perusahaan telah membayar jumlah tersebut dan membebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2025.

15. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

In 2025, the Company received Notice of Tax Underpayment Assessment (NTUA) from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating an underpayment of income tax amounting to Rp79. The Company accepted the NTUA and recorded the underpayment in the statement of profit or loss and other comprehensive income with detail as follows: (continued)

The Company has paid the amount and charged them in 2025 statement profit or loss and other comprehensive income.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 209 dan 198 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Semua kontribusi yang dibayarkan ditanggung oleh Perusahaan dan merupakan bagian dari program tunjangan karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Kontribusi yang dibayarkan ditempatkan sebagai investasi dengan jenis yang ditentukan oleh Perusahaan, dan pendapatan yang dihasilkan dari investasi tersebut akan ditambahkan sebagai bagian dari kewajiban tunjangan karyawan.

16. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company determines its employment benefit liabilities in accordance with Manpower Law No. 13/2003. The Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). The number of employees entitled to the benefits was 209 and 198 employees as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The Company has defined contribution retirement plan for its qualifying permanent employees that administrated by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. All of the contribution paid is borne by the Company and forms part of the employee benefit program in accordance with Manpower Law No. 11/2020. The contribution paid is placed as investment for which type is at the option of the Company and the income resulting from the investment will be added as part of employment benefit liabilities.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian cadangan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	16.593
Nilai wajar dari aset program	(6.240)
Liabilitas pada akhir periode	10.353

Mutasi nilai kini liabilitas kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Liabilitas pada awal periode	13.653
Biaya jasa kini	2.686
Biaya bunga	289
Biaya jasa lalu	-
Pembayaran pensiun	(852)
Kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	817
Liabilitas pada akhir periode	16.593

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Liabilitas pada awal periode	13.653
Penambahan selama tahun berjalan	2.975
Pembayaran pensiun	(852)
Kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	817
Liabilitas pada akhir periode	16.593

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Nilai wajar aset program pada awal tahun	6.138
Pendapatan bunga dari aset program	-
Imbal hasil atas aset program di luar pendapatan bunga	-
Realisasi pembayaran manfaat yang didanai luran Perusahaan	(852)
	954
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	6.240

16. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

The details of the allowance for employment benefit liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	13.653	Present value of defined benefit obligation
	(6.138)	Fair value of plan assets
Liabilities at end of period	7.515	

Movements in the present value of employment benefit liabilities recognized in the statement of financial position is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	10.442	Liabilities at begin of period
	6.155	Current service cost
	578	Interest cost
	(782)	Past service cost
	(4.373)	Payment of pension
	1.633	Actuarial loss charged to other comprehensive income
Liabilities at end of period	13.653	

Movements in the liability recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	10.442	Liabilities at begin of period
	5.951	Addition during the year
	(4.373)	Payment of pension
	1.633	Actuarial loss charged to other comprehensive income
Liabilities at end of period	13.653	

Movements in fair value of plan assets were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	8.024	Fair value of plan assets at beginning of the year
	475	Interest income on plan assets
	104	Return on plan assets excluding interest income
	(4.373)	Actual benefit payments from plan assets
	1.908	Company's contribution
Fair value of plan assets at ending of the year	6.138	

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
2026	2025	
Biaya jasa kini	2.686	2.091 Current service cost
Biaya bunga	289	341 Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(720) Past service cost
Pendapatan bunga dari aset program	-	(273) Interest income on plan asset
Jumlah	2.975	1.439 Total

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, sesuai laporannya yang masing-masing bertanggal 2 Maret 2026 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto	6,75%	6,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary incremental rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Usia pensiun	59 tahun/ year	59 tahun/ year	Retirement age

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	12.524	(14.950)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	(14.990)	12.473	Salary incremental rate

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and paid-up</i>			
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Mitra Berkarya Sukses Selalu	3.300.000.000	80,79%	330.000
Ir. Sinjo Jefry Sumendap	171.770.000	4,23%	17.290
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	612.665.300	14,98%	61.154
Jumlah	4.084.435.300	100,00%	408.444

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 72 tanggal 20 Februari 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, pemegang saham dan Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham, menyetujui meratifikasi Akta Notaris No. 5 tanggal 20 Februari 2024 terkait pembagian dividen dengan cara mengeluarkan pengakuan utang diubah menjadi pembagian dividen dalam bentuk saham dengan rincian Ir. Sinjo Jefry Sumendap sebesar Rp297.000 atau sebanyak 2.970.000 lembar saham dan Sammy Rawung Sumendap sebesar Rp33.000 atau sebanyak 330.000 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 67 dan 68 tanggal 20 Februari 2025 Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk membatalkan Akta Pengakuan Hutang No. 6 dan 7 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica S.H. M.Kn., Notaris di Tangerang.

Berdasarkan Akta Pembatalan Perjanjian Pengalihan Hak Tagih No. 69 dan 70 tanggal 20 Februari 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham PT Mitra Berkarya Sukses Selalu menyetujui untuk membatalkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Tagih No. 10 dan 11 tanggal 20 Maret 2024 dari Jessica S.H. M.Kn., Notaris di Tangerang.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 77 tanggal 20 Februari 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, pemegang saham dan Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham, menyetujui meratifikasi Akta Notaris No. 1 tanggal 1 April 2024 dan Akta Notaris No. 6 tanggal 24 April 2024 terkait konversi utang lain-lain menjadi modal saham dan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham diubah menjadi seluruhnya berasal dari kapitalisasi laba ditahan (dividen saham) Perusahaan sebesar Rp330.000, dengan rincian Sinjo Jefry Sumendap sebesar Rp297.000 atau sebanyak 2.970.000 lembar saham dan Sammy Rawung Sumendap sebesar Rp33.000 atau sebanyak 330.000 lembar saham.

17. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of June 30, 2026 and December 31, 2025, is as follows:

Based on Statement Resolution of the Shareholders Deed No. 72 dated February 20, 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, a shareholder and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, a shareholder, agreed to ratify Notarial Deed No. 5 dated February 20, 2024 regarding dividend payment by issuing an acknowledgment of debt is changed to a distribution of dividends in the form of shares with details of Ir. Sinjo Jefry Sumendap amounting to Rp297,000 or as much as 2,970,000 shares and Sammy Rawung Sumendap amounting to Rp33,000 or as much as 330,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 67 and 68 dated February 20, 2025 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company agreed to cancel the Deed of the Debt Acknowledgment No. 6 and 7 dated February 20, 2024 of Jessica S.H. M.Kn., Notary in Tangerang.

Based on the Deed of Cancellation of Claim Assignment Agreement No. 69 and 70 dated February 20, 2025 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, shareholder and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, shareholder, agreed to cancel the Deed of Claim Assignment Agreement No. 10 and 11 dated March 20, 2024 of Jessica S.H. M.Kn., Notary in Tangerang.

Based on Statement Resolution of the Shareholders Deed No. 77 dated February 20, 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, a shareholder and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, a shareholder, agreed to ratify Notarial Deed No. 1 dated April 1, 2024 and Notarial Deed No. 6 dated April 24, 2024 regarding conversion of other payables to share capital and distribution of bonus shares which was entirely derived from Company's stock premium is changed from the capitalization of retained earnings (stock dividends) of the Company amounting to Rp330,000, with the details of Sinjo Jefry Sumendap amounting to Rp297,000 or as much as 2,970,000 shares and Sammy Rawung Sumendap amounting to Rp33,000 or as much as 330,000 shares.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 79 tanggal 20 Februari 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, pemegang saham dan Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham, menyetujui meratifikasi dan menegaskan telah terjadinya peralihan kepemilikan atas 3.300.000 lembar saham dengan total nilai Rp330.000 yang dimiliki oleh Ir. Sinjo Jefry Sumendap sebanyak 2.970.000 lembar saham dengan nilai total nominal Rp297.000 dan milik Sammy Rawung Sumendap sebanyak 330.000 lembar saham sebesar Rp33.000 pada Perusahaan kepada PT Mitra Berkarya Sukses Selalu yang semula berasal dari pemasukan aset (*inbreng*) berupa hak tagih ke dalam PT Mitra Berkarya Sukses Selalu diubah menjadi pemasukan aset (*inbreng*) saham milik para pemegang saham Perusahaan ke dalam PT Mitra Berkarya Sukses Selalu.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 108 tanggal 27 Mei 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H. M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp347.177 menjadi Rp408.444 sehubungan dengan selesainya proses penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Statement Resolution of the Shareholders Deed No. 79 dated February 20, 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, a shareholder and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, a shareholder, agreed to ratifying and affirming that a transfer of ownership has occurred for 3,300,000 shares with a total nominal value of Rp330,000 of which Ir. Sinjo Jefry Sumendap holds 2,970,000 shares with a total nominal value of Rp297,000 and Sammy Rawung Sumendap holds 330,000 shares with a total nominal value of Rp33,000 in the Company to PT Mitra Berkarya Sukses Selalu what was initially a capital contribution (*inbreng*) in the form of receivables into PT Mitra Berkarya Sukses Selalu has been changed to a capital contribution (*inbreng*) in the form of shares owned by the Company's shareholders into PT Mitra Berkarya Sukses Selalu.

Based on Statement Resolution of the Shareholders Deed No. 108 dated May 27, 2025 from Dr. Sugih Haryati, S.H. M.Kn., the shareholders of the Company resolved to approve the increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp347,177 to Rp408,444 in connection with the completion of the Company's initial public offering.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Agio saham	71.070	71.070	Share premium
Dampak penerapan PSAK No. 233	2.975	2.975	Effect from adoption of SFAS No. 233
Biaya emisi saham	(4.683)	(4.683)	Share issuance cost
Jumlah	69.362	69.362	Total

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

19. SALDO LABA

	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	3.500	250.964	254.464	Balance as of December 31, 2024
Laba periode berjalan	-	117.980	117.980	Profit for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025	3.500	368.944	372.444	Balance as of June 30, 2025
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	3.500	452.993	456.493	Balance as of December 31, 2025
Dividen tunai	-	(60.245)	(60.245)	Cash dividends
Laba periode berjalan	-	101.058	101.058	Profit for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2026	3.500	493.806	497.306	Balance as of June 30, 2026

19. RETAINED EARNINGS

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

20. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 72 tanggal 20 Februari 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, pemegang saham dan Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham, menyetujui meratifikasi Akta Notaris No. 5 tanggal 20 Februari 2024 terkait pembagian dividen dengan cara mengeluarkan pengakuan utang diubah menjadi pembagian dividen dalam bentuk saham dengan rincian Ir. Sinjo Jefry Sumendap sebesar Rp297.000 atau sebanyak 2.970.000 lembar saham dan Sammy Rawung Sumendap sebesar Rp33.000 atau sebanyak 330.000 lembar saham.

Berdasarkan Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 78 Tanggal 22 April 2026, dengan Surat Pemberitahuan Penerimaan Penyampaian Laporan Tahunan AHU-AH.01-0000292 tanggal 11 Juni 2026, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada Pemegang Saham sebesar Rp60.245 atau 14,75 lembar saham.

20. DIVIDENDS

Based on Statement Resolution of the Shareholders Deed No. 72 dated February 20, 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, a shareholder and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, a shareholder, agreed to ratify Notarial Deed No. 5 dated February 20, 2024 regarding dividends payment by issuing an acknowledgment of debt is changed to a distribution of dividends in the form of shares with details of Ir. Sinjo Jefry Sumendap amounting to Rp297,000 or as much as 2,970,000 shares and Sammy Rawung Sumendap amounting to Rp33,000 or as much as 330,000 shares.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 78 dated April 22, 2026, as acknowledged by the Notification of Receipt of the Submission of the Annual Report No. AHU-AH.01-0000292 dated June 11, 2026, the Company declared and distributed cash dividends to its shareholders amounting to Rp60,245 or 14.75 shares.

21. PENDAPATAN

21. REVENUES

Untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period
ended June 30,

	2026	2025	
Penambangan	1.147.102	1.112.191	Mining
Jasa konstruksi	73.411	37.851	Construction service
Jumlah	1.220.513	1.150.042	Total

Rincian penjualan bersih dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of net sales with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Company's net sales are as follows:

Untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period
ended June 30,

	2026	2025	
PT Weda Bay Nickel	631.906	634.638	PT Weda Bay Nickel
PT Sulawesi Cahaya Mineral	334.273	65.045	PT Sulawesi Cahaya Mineral
PT Hengjaya Mineralindo	180.922	429.621	PT Hengjaya Mineralindo
Jumlah	1.147.101	1.129.304	Total

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUES

		Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,	
		2026	2025
Beban langsung:			Direct cost:
Bahan bakar	234.571	261.793	Fuel
Tenaga kerja	197.943	161.648	Labor
Perbaikan dan pemeliharaan	168.922	157.247	Repair and maintenance
Sewa alat berat dan kendaraan	67.599	40.275	Rental of heavy equipment and vehicles
Operasional proyek	58.651	90.633	Project operations
Peralatan dan perlengkapan	12.315	18.529	Equipment and supplies
Subjumlah	740.001	730.125	Subtotal
Beban tidak langsung:			Indirect cost:
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	242.396	155.464	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Transportasi	16.400	11.896	Transportation
Mobilisasi dan ekspedisi	15.164	21.312	Mobilization and expedition
Administrasi proyek	8.342	10.798	Project administration
Subjumlah	282.302	199.470	Subtotal
Jumlah	1.022.303	929.595	Total

Rincian pembelian bersih dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of net purchase with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total the Company's net sales are as follows:

		Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,	
		2026	2025
PT Sulawesi Energi Nusantara	-	139.619	PT Sulawesi Energi Nusantara
Jumlah	-	139.619	Total

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

		Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,	
		2026	2025
Jasa manajemen (Catatan 25e)	25.200	7.800	Management fees (Note 25e)
Gaji dan upah	16.132	11.839	Salaries and wages
Operasional kantor	10.330	20.579	Office operational
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	3.593	2.623	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 16)	2.975	1.439	Employment benefit liabilities (Note 16)
Transportasi	2.838	2.543	Transportation
Ekspedisi	809	280	Expedition
Administrasi kantor	474	225	Office administration
Perbaikan dan pemeliharaan	245	220	Repair and maintenance
Lain-lain	2	600	Others
Jumlah	62.598	48.148	Total

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,	
	2026	2025
Laba periode berjalan	101.058	117.980
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (Angka penuh)	4.084.435.300	3.880.213.533
Laba bersih per saham dasar (Angka penuh)	20,99	30,41

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the periods
Weighted average number of shares
outstanding (Full amount)

Basic earnings per share
(Full amount)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

25. RELATED PARTIES INFORMATION

In carrying out its business activities, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Stars Global Resources Indonesia	Induk utama/ <i>Ultimate parent</i>	Utang lain-lain dan jasa manajemen/ <i>Other payable and management fees</i>
PT Mitra Berkarya Sukses Selalu	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Utang lain-lain dan pendapatan lain-lain/ <i>Other payables and other income</i>
PT Bintang Muda Karyacipta	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate entities</i>	Piutang lain-lain, utang usaha, pendapatan diterima di muka dan pendapatan lain-lain/ <i>Other receivables, account payables, unearned revenue and other income</i>
PT Sulawesi Optima Wirakarya	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate entities</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Bawika Adhikari Servindo	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate entities</i>	Utang usaha, utang lain-lain, pendapatan diterima di muka dan pendapatan lain-lain/ <i>Account payables, other payables, unearned revenues and other income</i>
PT Mitra Resources Mineral	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate entities</i>	Utang usaha, pendapatan diterima di muka dan pendapatan lain-lain/ <i>Account payables, unearned revenues and other income</i>
PT Sinar Terang Cipta Sarana	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate entities</i>	Utang usaha/ <i>Account payables</i>
PT Sinergitas Berkarya Bersama	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate entities</i>	Utang usaha/ <i>Account payables</i>

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

	30 Juni/ June 30, 2026
PT Sulawesi Optima Wirakarya	189
PT Bawika Adhikari Servindo	1
PT Bintang Muda Karyacipta	-
Jumlah	190
% terhadap jumlah aset	0,01%

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang lain-lain timbul dari penggantian beban-beban operasional pihak berelasi yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan. Piutang tersebut bersifat *on-demand* dan tidak dikenakan bunga.

b. Utang usaha

	30 Juni/ June 30, 2026
PT Sinar Terang Cipta Sarana	8.762
PT Sinergitas	
Berkarya Bersama	285
PT Bawika Adhikari Servindo	-
PT Bintang Muda Karyacipta	-
PT Mitra Resources Mineral	-
Jumlah	9.047
% terhadap jumlah liabilitas	0,96%

c. Utang lain-lain

	30 Juni/ June 30, 2026
PT Stars Global	
Resources Indonesia	-
PT Mitra Berkarya	
Sukses Selalu	-
PT Bawika Adhikari Servindo	-
Jumlah	-
% terhadap jumlah liabilitas	-

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, utang lain-lain timbul dari penggantian beban-beban operasional Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi. Utang tersebut bersifat *on-demand* dan tidak dikenakan bunga.

25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances and transactions to/from related parties are as follows:

a. Other receivables

31 Desember/ December 31, 2025	
38	<i>PT Sulawesi Optima Wirakarya</i>
-	<i>PT Bawika Adhikari Servindo</i>
171	<i>PT Bintang Muda Karyacipta</i>
209	Total
0,01%	% to total asset

As of June 30, 2026 and 31 December 2025, other receivables were arising from the reimbursement of the related parties operational expenses that were paid in advance by the Company. These receivables were provided on an on-demand basis and non-interest bearing.

b. Account payables

31 Desember/ December 31, 2025	
5.188	<i>PT Sinar Terang Cipta Sarana</i>
	<i>PT Sinergitas</i>
257	<i>Berkarya Bersama</i>
9.478	<i>PT Bawika Adhikari Servindo</i>
896	<i>PT Bintang Muda Karyacipta</i>
4.962	<i>PT Mitra Resources Mineral</i>
20.781	Total
1,82%	% to total liabilities

c. Other payables

31 Desember/ December 31, 2025	
	<i>PT Stars Global</i>
609	<i>Resources Indonesia</i>
	<i>PT Mitra Berkarya</i>
13	<i>Sukses Selalu</i>
2	<i>PT Bawika Adhikari Servindo</i>
624	Total
0.05%	% to total liabilities

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, other payables were arising from the reimbursement of the Company's operational expenses that were paid in advance by the related parties. These payables were obtained on an on-demand basis and non-interest bearing.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Pendapatan diterima di muka

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Bintang Muda Karyacipta	150	180	PT Bintang Muda Karyacipta
PT Bawika Adhikari Servindo	150	180	PT Bawika Adhikari Servindo
PT Mitra Resources Mineral	150	180	PT Mitra Resources Mineral
Jumlah	450	540	Total
% terhadap jumlah liabilitas	0,05%	0,05%	% to total liabilities

e. Jasa manajemen

Untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period
ended June 30,

	2026	2025	
PT Stars Global Resources Indonesia	25.200	7.800	PT Stars Global Resources Indonesia

f. Pendapatan lain-lain

Untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period
ended June 30,

	2026	2025	
PT Bintang Muda Karyacipta	30	30	PT Bintang Muda Karyacipta
PT Bawika Adhikari Servindo	30	30	PT Bawika Adhikari Servindo
PT Mitra Resources Mineral	30	30	PT Mitra Resources Mineral
PT Mitra Berkarya			PT Mitra Berkarya
Sukses Selalu	30	30	Sukses Selalu
Jumlah	120	120	Total

25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances and transactions to/from related parties are as
follows: (continued)

d. Unearned revenues

e. Management fees

f. Other income

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

1. Berdasarkan kontrak No.WBN-K-19012 tanggal 14 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Weda Bay Nickel (WBN) menandatangani kontrak atas Pengembangan dan Pengoperasian Pertambangan, dipulau Halmahera, Maluku Utara dan akan berakhir pada tanggal 14 Desember 2026.
2. Berdasarkan kontrak No. 075/SPK-HAUL/HM-STM/IX/2023 tanggal 1 September 2023, Perusahaan dan PT Hengjaya Mineralindo menandatangani kontrak atas Jasa Pengangkutan Nikel Ore dari tambang ke Indonesia Morowali Industrial Park dengan jarak minimum 20 Km dan maksimum 26 Km untuk mencapai 12.000.000 WMT. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu terhitung tanggal 1 September 2023 sampai dengan 12.000.000 WMT telah diserahkan kepada Indonesia Morowali Industrial Park. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan kontrak No. 075/SPKHAUL/HM-STM/Add.3/XII/2025 tanggal 1 Desember 2025 mengenai perubahan komposisi alat yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan.
3. Berdasarkan kontrak No. 071/SPK.IHR/HM-STM/IX/2024 tanggal 29 September 2024, Perusahaan dan PT Hengjaya Mineralindo (Hengjaya) menandatangani kontrak atas perbaikan jalan angkut tambang dan saluran drainase dengan jangka waktu 6 (enam) bulan. Pada tanggal 15 Maret 2025, Perusahaan dan PT Hengjaya Mineralindo sepakat menandatangani addendum 1 untuk perpanjangan kontrak selama 32 Minggu.
4. Berdasarkan kontrak No. 133/SCM/SRVC/XIII/2024 tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan dan PT Sulawesi Cahaya Mineral menandatangani kontrak atas jasa *Hauling Limonite/ Saprolite/ Gravel* dari titik muat ke *stockpile/* tujuan dengan perkiraan volume 7.500 metrik ton per hari. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu terhitung tanggal 5 Desember 2024 sampai dengan 5 Desember 2027.
5. Berdasarkan kontrak No. 015/SCM/SRVC/V/2025 tanggal 1 Mei 2025, Perusahaan dan PT Sulawesi Cahaya Mineral menandatangani kontrak atas jasa penambangan di Konawe, Sulawesi Tenggara, Indonesia. Perjanjian berlaku terhitung tanggal 31 Mei 2025 sampai dengan 31 Mei 2028.
6. Berdasarkan kontrak No. 011/SPK.DW/ETL-STM/V/2025 tanggal 1 Mei 2025, Perusahaan dan PT Erabaru Timur Lestari menandatangani kontrak pekerjaan harian di Desa Lereea, Desa Lele, Desa Dampala, Desa Siumbatu, Kecamatan Bahodopi, Morowali, Sulawesi Tengah. Perjanjian berlaku terhitung tanggal 1 Mei 2025 sampai dengan 31 Juli 2025. Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Juli 2025.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

1. Based on contract No.WBN-K-19012 dated August 14, 2019, the Company and PT Weda Bay Nickel (WBN) signed a contract regarding Mining Development and Operating on Halmahera Island, North Maluku and will be ended on December 14, 2026.
2. Based on contract No. 075/SPK-HAUL/HM-STM/IX/2023 dated September 1, 2023, the Company and PT Hengjaya Mineralindo signed contract regarding hauling Limonite Ore from the mine to Indonesia Morowali Industrial Park for a distance minimum of 20 Km and maximum 26 Km to reach 12,000,000 WMT. This agreement is applicable for the duration from September 1, 2023 until 12,000,000 WMT has been delivered to Indonesia Morowali Industrial Park. The contract was amended several times, most recently by contract No. 075/SPK-HAUL/HMSTM/Add.3/XII/2025 dated December 1, 2025 regarding changes in the composition of equipment required to perform the work.
3. Based on contract No. 071/SPK.IHR/HM-STM/IX/2024 dated September 29, 2024, the Company and PT Hengjaya Mineralindo (Hengjaya) signed a contract for the repair of mining haul road and drainage channels for a term of 6 (six) months. On March 15, 2025, the Company and PT Hengjaya Mineralindo have mutually agreed to execute addendum 1 for the extension of the contract for a period of 32 weeks.
4. Based on contract No. 133/SCM/SRVC/XIII/2024 dated December 5, 2024, the Company and PT Sulawesi Cahaya Mineral signed a contract regarding Hauling Limonite/ Saprolite/ Gravel services from loading point to stockpile/ destination with estimated volume 7,500 metric tons per day. This agreement is applicable for the duration from December 5, 2024 until December 5, 2027.
5. Based on contract No. 015/SCM/SRVC/V/2025 dated May 1, 2025, the Company and PT Sulawesi Cahaya Mineral signed a contract for mining services in Konawe, Sulawesi Tenggara, Indonesia. This agreement is applicable for the duration from May 31, 2025 until May 31, 2028.
6. Based on contract No. 011/SPK.DW/ETL-STM/V/2025 dated May 1, 2025, the Company and PT Erabaru Timur Lestari have entered into a contract for day works in Desa Lereea, Desa Lele, Desa Dampala, Desa Siumbatu, Kecamatan Bahodopi, Morowali, Sulawesi Tengah. This agreement is applicable for the duration from May 1, 2025 until July 31, 2025. This contract has ended on July 31, 2025.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

7. Berdasarkan kontrak No. 030/SCM/SRVC/IV/2025 tanggal 18 Juli 2025, Perusahaan dan PT Sulawesi Cahaya Mineral menandatangani kontrak konstruksi pembangunan *camp* di Konawe, Sulawesi Tenggara, Indonesia. Perjanjian berlaku terhitung tanggal 3 Maret 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.
8. Berdasarkan kontrak No. 005/SPK.MHR/ETL-STM/IV/2025 tanggal 1 April 2025, PT Erabaru Timur Lestari memilih Perusahaan untuk melakukan pembangunan *Main Hauling Road* sepanjang 8 Km. Perjanjian berlaku terhitung tanggal 1 Mei 2025 sampai dengan 1 Desember 2025. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan kontrak No. 005/SPK.MHR/ETL-STM/Add.1/X/2025 tanggal 5 Oktober 2025 mengenai perubahan volume pekerjaan dan memperpanjang jangka waktu pekerjaan sampai dengan 31 Maret 2026. Perjanjian tersebut berakhir pada 1 Desember 2025.
9. Berdasarkan kontrak No. LTL-IMIP-PHI-26019 tanggal 20 Februari 2026, PT Landasan Teknik Lestari memilih perusahaan untuk melakukan pemerataan lahan pabrik pengolahan mineral teluk sampala. Perjanjian berlaku terhitung tanggal 15 Februari 2026 sampai dengan 15 Mei 2026.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

7. Based on contract No. 030/SCM/SRVC/IV/2025 dated 18 July 2025, the Company and PT Sulawesi Cahaya Mineral have entered into a contract for the construction of a camp in Konawe, Southeast Sulawesi, Indonesia. This agreement is applicable for the duration from March 3, 2025 until December 31, 2025.
8. Based on contract No. 005/SPK.MHR/ETL-STM/IV/2025 dated April 1, 2025, PT Erabaru Timur Lestari have engaged the Company to construct the Main Hauling Road with a length of 8 Km. This agreement is applicable for the duration from May 1, 2025 until December 1, 2025. The contract was amended several times, most recently by contract No. 005/SPK.MHR/ETL-STM/Add.1/X/2025 dated October 5, 2025 regarding changes in the volume of work and the extension of the work period until March 31, 2026. The agreement expires on December 1, 2025.
9. Based on contract No. LTL-IMIP-PHI-26019 dated February 20, 2026, PT Landasan Teknik Lestari have engaged the Company to carry out land leveling works for the teluk sampala mineral processing plant. The agreement is applicable for the duration from February 15, 2026 until May 15, 2026.

27. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen pertambangan dan konstruksi. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

Segmen dilaporkan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

27. OPERATING SEGMENTS

For management reporting purposes, the Company is currently divided into 2 (two) business segments of mining and construction. These segments form the basis for reporting the Company's segment information.

The segment reported for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026			
	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction service</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	1.136.955	83.558	1.220.513	Revenues
Beban pokok pendapatan	(1.006.462)	(15.841)	(1.022.303)	Cost of revenues
Laba bruto	130.493	67.717	198.210	Gross profit
Beban usaha	(61.458)	(1.140)	(62.598)	Operating expenses
Laba usaha	69.035	66.577	135.612	Operating profit
Beban lain-lain – bersih	(22.956)	(90)	(23.046)	Other expenses – net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	46.079	66.487	112.566	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	-	(1.471)	(1.471)	Final tax expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	46.079	65.016	111.095	Profit before income tax

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

27. OPERATING SEGMENTS (continued)

30 Juni 2026/ June 30, 2026			
	Jasa pertambangan/ Mining services	Jasa konstruksi/ Construction service	Jumlah/ Total
Laba sebelum pajak penghasilan	46.079	65.016	111.095
Pajak penghasilan	(10.037)	-	(10.037)
Laba periode berjalan	36.042	65.016	101.058
Penghasilan komprehensif lain	(637)	-	(637)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	35.405	65.016	100.421
30 Juni 2025/ June 30, 2025			
	Jasa pertambangan/ Mining services	Jasa konstruksi/ Construction service	Jumlah/ Total
Pendapatan	1.112.191	37.851	1.150.042
Beban pokok pendapatan	(918.871)	(10.724)	(929.595)
Laba bruto	193.320	27.127	220.447
Beban usaha	(46.720)	(1.428)	(48.148)
Laba usaha	146.600	25.699	172.299
Beban lain-lain – bersih	(26.620)	(45)	(26.665)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	119.980	25.654	145.634
Beban pajak final	-	(1.003)	(1.003)
Laba sebelum pajak penghasilan	119.980	24.651	144.631
Pajak penghasilan	(26.651)	-	(26.651)
Laba periode berjalan	93.329	24.651	117.980
Penghasilan komprehensif lain	(981)	-	(981)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	92.348	24.651	116.999

28. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2f describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi secara handal.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The classification of financial assets has been classified as financial assets carried at amortized cost. So, with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the financial statements approximate their fair value.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of cash and cash equivalents, account receivables – third parties, other receivables, gross amount due from project owner, other current assets, short-term bank loan, account payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of long-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities were carried at amortized cost using the effective interest method.*
- *Other non-current assets were recorded at cost as its fair value cannot be reliably estimated.*

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Company, hence the risk management would always be an important element to support the Company in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company.

The Company has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Perusahaan dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

30 Juni 2026/ June 30, 2026			
Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Kas dan setara kas	-	376.477	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	-	280.562	Account receivables
Piutang lain-lain	190	124	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	216.779	Gross amount due from project owner
Aset lancar lainnya	-	495	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	9.808	Other non-current assets
Jumlah	190	884.245	Total

31 Desember 2025/ December 31, 2025			
Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Kas dan setara kas	-	169.325	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	-	502.420	Account receivables
Piutang lain-lain	209	192	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	260.330	Gross amount due from project owner
Aset lancar lainnya	-	1.972	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	7.808	Other non-current assets
Jumlah	209	942.047	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company exposure to bad debts is not significant.

The following table illustrates the maximum exposure based on credit risk concentration:

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

30 Juni 2026/ June 30, 2026			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	376.477	-	376.477
Piutang usaha	280.562	-	280.562
Piutang lain-lain	314	-	314
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	216.779	-	216.779
Aset lancar lainnya	495	-	495
Aset tidak lancar lainnya	9.808	-	9.808
Jumlah	884.435	-	884.435
31 Desember 2025/ December 31, 2025			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	346.069	-	346.069
Piutang usaha	179.586	-	179.586
Piutang lain-lain	531	-	531
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	390.291	-	390.291
Aset lancar lainnya	491	-	491
Aset tidak lancar lainnya	8.144	-	8.144
Jumlah	925.112	-	925.112

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Perusahaan adalah risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga, di mana Perusahaan melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

The following table illustrates the detail of financial assets the Company which distinguished between those which impaired and not impaired:

b. Market Risk

Market risks are the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Company is currency risk and interest rate risk, as the Company entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. Up to the date of completion of these financial statements, the Company has not yet applied the risk management over the market risk.

Foreign exchange risk

The following table illustrates the Company's exposure to foreign currency exchange rate risk as of June 30, 2026 and December 31, 2025. Included in the table are financial instruments of the Company at carrying amounts, categorized by currency.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

		30 Juni 2026/ June 30, 2026	
		USD (Angka penuh/ Full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset keuangan:			
Bank		716	13
Liabilitas keuangan:			
Pinjaman bank		(1.175.906)	(20.997)
Liabilitas keuangan dalam mata uang asing - bersih		(1.175.190)	(20.984)

		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		USD (Angka penuh/ Full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset keuangan:			
Bank		717	12
Liabilitas keuangan:			
Pinjaman bank		(2.932.702)	(49.217)
Liabilitas keuangan dalam mata uang asing - bersih		(2.931.985)	(49.205)

Risiko tingkat suku bunga

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

		30 Juni 2026/ June 30, 2026	
		USD (Angka penuh/ Full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Financial assets:			
Cash in banks		716	13
Financial liabilities:			
Bank loans		(1.175.906)	(20.997)
Financial liabilities in foreign currency - net		(1.175.190)	(20.984)

		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		USD (Angka penuh/ Full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Financial assets:			
Cash in banks		717	12
Financial liabilities:			
Bank loans		(2.932.702)	(49.217)
Financial liabilities in foreign currency - net		(2.931.985)	(49.205)

Interest rate risk

The following table illustrates the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

		30 Juni 2026/ June 30, 2026						
		Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tanpa bunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		< 1 tahun/ <i>year</i>	> 1 tahun/ <i>Year</i>	< 1 tahun/ <i>year</i>	> 1 tahun/ <i>year</i>			
Aset Keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	376.454	-	-	-	23	376.477		Cash and cash equivalent
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank	-	-	(100.186)	(149.320)	-	(249.506)		Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	(17.377)	(4.084)	-	(21.461)		Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	-	(195.625)	(127.602)	-	(323.227)		Lease liabilities
	-	-	(313.188)	(281.006)	-	(594.194)		
Bersih	313.188	-	(313.188)	(281.006)	23	(217.717)		Neto

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

31 Desember 2025/ December 31, 2025						
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tanpa bunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	< 1 tahun/ <i>year</i>	> 1 tahun/ <i>year</i>	< 1 tahun/ <i>year</i>	> 1 tahun/ <i>year</i>		
Aset Keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	169.017	-	-	-	308	169.325 <i>Cash and cash equivalent</i>
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank	-	-	(214.137)	(146.196)	-	(360.333) <i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	-	(16.433)	(13.015)	-	(29.448) <i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas sewa	-	-	(200.133)	(222.540)	-	(422.673) <i>Lease liabilities</i>
	-	-	(430.703)	(381.751)	-	(812.454)
Bersih	169.017	-	(430.703)	(381.751)	308	(643.129) Neto

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari.
2. Manajemen Perusahaan juga secara terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Interest rate risk (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Company ability to meet its obligations as they fall due.

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

1. The Company monitor their liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities, particularly the related party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations.
2. Management of the Company also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Jatuh tempo/ Due date			
	2027	2028 dan seterusnya/ 2028 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	376.477	-	376.477	Cash and cash equivalent
Piutang usaha – pihak ketiga	280.562	-	280.562	Account receivables – third parties
Piutang lain-lain	314	-	314	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	216.779	-	216.779	Gross amount due from project owner
Aset lancar lainnya	495	-	495	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	9.808	9.808	Other non-current assets
Jumlah	884.435	-	884.435	Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	(142.279)	-	(142.279)	Trade payables
Utang lain-lain	(56.276)	-	(56.276)	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	(114.901)	-	(114.901)	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	(100.186)	(149.320)	(249.506)	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	(17.377)	(4.084)	(21.461)	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	(195.625)	(127.602)	(323.227)	Lease liabilities
Jumlah	(626.644)	(281.006)	(907.650)	Total
Selisih likuiditas	257.791	(271.198)	(23.215)	Liquidity gap

d. Risiko Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama tahun penyajian.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The table below describes the Company financial assets and liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

d. Capital Risk

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company.

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Permodalan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025,
perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Jumlah liabilitas	946.072	1.142.353	Total liabilities
Dikurangi: Kas dan setara kas	(376.477)	(169.325)	Less: Cash and cash equivalents
Utang - bersih	569.595	973.028	Net payables
Jumlah ekuitas	975.115	934.939	Total equity
Rasio utang kepada modal	0,58	1,04	Debt to equity ratio

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital Risk (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the
calculation of this ratio, were as follows:

30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan laporan arus kas sehubungan
dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas
adalah sebagai berikut:

30. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Supplementary information to the statement of cash flows
relating to non-cash activities are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2026	2025	
Penambahan aset tetap melalui:			Additional of fixed assets through:
Utang usaha	29.088	99.556	Account payables
Realisasi uang muka	443	595	Realization of advances
Liabilitas sewa	-	160.996	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	18.845	Consumer financing payables
Penurunan tambahan modal disetor melalui realisasi uang muka atas biaya emisi saham	-	(1.770)	Decreasing of additional paid-in capital through realization of advances of share issuance costs

31. INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan adalah sebagai berikut:

31. CASH FLOWS INFORMATION

Reconciliation on liabilities arising from financing activities
are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026				
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables/	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	
Saldo awal	94.506	265.827	29.448	422.673	Beginning balance
Penerimaan kas	-	45.708	-	-	Cash receipt
Pembayaran kas	(94.506)	(62.029)	(7.987)	(99.446)	Cash payment
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	-	-	Non-cash activities
Saldo akhir	-	249.506	21.461	323.227	Ending balance

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025				
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables/	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	
Saldo awal	139.762	136.235	25.174	234.109	Beginning balance
Penerimaan kas	952.361	65.155	-	-	Cash receipt
Pembayaran kas	(961.512)	(30.103)	(6.867)	(51.000)	Cash payment
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	18.845	160.996	Non-cash activities
Saldo akhir	130.611	171.287	37.152	344.105	Ending balance

31. CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Reconciliation on liabilities arising from financing activities are as follows: (continued)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan komite audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1426/STM-MA/SP/VII/2026 tanggal 16 Juli 2026, Dewan Komisaris telah menyetujui perubahan komite audit Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Hendra Susanto
Triyono
Yulianto Sumarli
Desman PL Tobing

Chairman
Member
Member
Member

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Changes in the Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 1426/STM-MA/SP/VII/2026 dated July 16, 2026, the Board of Commissioners approved the change of audit committee of the Company's with the composition as follows:

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim ini yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Juli 2026.

33. COMPLETION OF INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these interim financial statements that were completed on July 29, 2026.
